



PANDUAN

FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL SEKOLAH MENENGAH ATAS TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017

**PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BIDANG PEMBINAAN SMA**

KATA PENGANTAR

Kesenian dan Kebudayaan merupakan bagian kecerdasan olah pikir, olah rasa, olah hati dan olah raga. Salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia adalah Gerakan Literasi Sekolah. Dengan Kesenian juga mampu menggerakkan budaya literasi membaca, menulis. Sehingga wahana festival dan lomba seni mendorong peserta didik dapat mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik dalam berkesenian dan memberikan apresiasi pada bidang seni.

Sebagai bentuk nyata peran pendidikan dalam bidang pendidikan seni, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah memfasilitasi bakat dan minat peserta didik di bidang seni dengan menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional pada jenjang SMA (FLS2N-SMA). Pada tahun ini, tema yang diusung pada FLS2N SMA adalah Kesenian, Keberagaman, Kebersamaan. Melalui kegiatan FLS2N ini, dapat mengantarkan pesan agar generasi muda dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Semoga manfaat yang diraih juga selaras dengan visi nawacita pemerintah, yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Panduan pelaksanaan FLS2N 2017 dibuat dengan maksud agar pihak yang berkepentingan memiliki persepsi yang sama terhadap kegiatan ini. Peserta Pembimbing, Juri dan Panitia serta pihak terkait lainnya dapat memahami dan melaksanakan kegiatan dengan dengan baik dan lancar.

DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Visi, Misi dan Tema	3
C. Dasar Hukum	3
D. Tujuan	4
E. Hasil yang Diharapkan	4
BAB II MEKANISME	5
A. Bidang Seni yang dilombakan Dan Jumlah Peserta per BP2MK	5
B. Kriteria Peserta	5
C. Kriteria Juri	5
D. Jadwal Pelaksanaan	5
E. Penilaian	6
F. Pemenang dan Penghargaan	6
BAB III PEDOMAN LOMBA MASING-MASING BIDANG YANG DILOMBAKAN DALAM FLS2N 2017	7
A. Lomba Seni Baca Puisi	7
B. Lomba Tari Kreasi Berpasangan	17
C. Lomba Seni Vokal Solo	19
D. Lomba Seni Gitar Solo	22
E. Lomba Teater Monolog	24
F. Lomba Desain Poster	37
G. Lomba Seni Kriya	39
BAB IV PENUTUP	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Pengertian

a. KEBUDAYAAN

Kebudayaan adalah suatu sistem tata nilai yang disepakati oleh sebuah komunitas atau masyarakat tertentu. Produk kebudayaan dapat berupa benda dan takbenda (fisik dan nonfisik). Kedua produk tersebut merupakan acuan bagi kelompok tersebut sekaligus panduan dalam berperilaku. Produk kebudayaan dapat berupa ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial dan seni.

b. SENI

Seni adalah bagian dari kebudayaan yang memegang peranan penting dalam membangun sistem kemasyarakatan yang beradab dan beretika. Seni sebagai alat ekspresi di dalam tataran komunikasi dan sosial bertujuan untuk memperhalus rasa sehingga terbangun kebudayaan yang tinggi dan manusiawi.

c. KLASIFIKASI SENI YANG DILOMBAKAN

Bertolak dari pandangan di atas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Sekolah Menengah Atas (FLS2N-SMA) dengan kategori sebagai berikut.

c.1. Pertunjukan

Seni Pertunjukan adalah seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Seni Pertunjukan melibatkan empat unsur yaitu : waktu, ruang, seniman dan penonton. Dalam FLS2N di tingkat SMA bidang yang dilombakan adalah : Baca Puisi, Tari Kreasi Berpasangan, Vocal Solo, Gitar Solo dan Teater Monolog.

c.2. Penciptaan

Penciptaan Karya Seni berupaya ekspresi yang berunsurkan keindahan yang diungkapkan melalui media yang bersifat nyata dan dapat dinikmati oleh indera. Pada FLS2N di tingkat SMA, pengetahuan, wawasan, bahan dan peralatan peserta dipersiapkan di masing-masing Wilayah BP2MK sesuai dengan tema. Bidang yang dilombakan adalah Desain Poster dan Kriya.

B. Visi, Misi dan Tema

- **VISI** : Terwujudnya Siswa SMA yang kreatif, cerdas, dan berkarakter melalui penghayatan dan penguasaan seni budaya bangsa sehingga memiliki eksistensi di tingkat dunia.
- **MISI** :
 1. Meningkatkan Kualitas siswa SMA yang mampu mengembangkan potensi dan karakter melalui penghayatan dan penguasaan seni budaya.
 2. Memberikan kesempatan yang sama bagi siswa SMA untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian berkesenian melalui kompetisi seni pertunjukan dan seni penciptaan yang berakar pada kearifan lokal dalam konteks kompetisi global.
 3. Memberikan pengalaman bagi siswa SMA untuk memahami makna keberagaman dan perbedaan khususnya dalam hal seni budaya sebagai kekayaan dan kekuatan bangsa.

Untuk mewujudkan visi misi tersebut, FLS2N tingkat SMA tahun 2017 mengambil tema : **KESENIAN, KEBERAGAMAN, KEBERSAMAAN**

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 tahun 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
5. DPA-SKPD Bidang Pembinaan SMA, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 00149/DPA/2017, tanggal 4 Januari 2017 Tahun Anggaran 2017.

D. Tujuan

Tujuan FLS2N Tingkat SMA :

1. Memberikan pengalaman berkompetisi dengan menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam keberagaman untuk mencapai prestasi tertinggi di bidangnya;
2. Membina dan meningkatkan kreativitas dan apresiasi siswa terhadap bidang seni yang berakar pada budaya bangsa;
3. Mempererat persahabatan, persatuan dan kesatuan bangsa sesama siswa Jawa Tengah, yang berasal dari berbagai karakter dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda;
4. Berkontribusi terhadap pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

E. Hasil yang Diharapkan

1. Terciptanya pengalaman berkompetisi yang sehat dengan menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam keberagaman untuk mencapai prestasi tertinggi di bidangnya;
2. Terbinanya dan meningkatnya kreativitas dan apresiasi siswa terhadap bidang seni yang berakar pada budaya;
3. Terciptanya persahabatan, persatuan dan kesatuan bangsa sesama siswa yang berasal dari berbagai karakter dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda;
4. Adanya kontribusi terhadap pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

BAB II MEKANISME

A. Bidang Seni yang dilombakan Dan Jumlah Peserta per BP2MK :

1. BACA PUISI

Jumlah Peserta : Laki-laki atau perempuan : 1 orang
Total Peserta dari 6 (enam) Wilayah BP2MK : 6 orang.

2. TARI KREASI BERPASANGAN

Jumlah Peserta : Laki-laki dan/atau perempuan : 2 orang;
Total Peserta dari 6 (enam) Wilayah BP2MK : 12 orang.

3. Vokal

Jumlah Peserta : Laki-laki : 1 orang
Perempuan : 1 orang
Total Peserta dari 6 (enam) Wilayah BP2MK : 12 orang

4. Gitar Solo

Jumlah Peserta : Laki-laki : 1 orang
Perempuan : 1 orang
Total Peserta dari 6 (enam) Wilayah BP2MK : 12 orang

5. Desain Poster

Jumlah Peserta : Laki-laki : 1 orang
Perempuan : 1 orang
Total Peserta dari 6 (enam) Wilayah BP2MK : 12 orang

6. Kriya

Jumlah Peserta : Laki-laki : 1 orang
Perempuan : 1 orang
Total Peserta dari 6 (enam) Wilayah BP2MK : 12 orang

7. Teater Monolog

Jumlah Peserta : Laki-laki atau Perempuan : 1 orang
Total Peserta dari 6 (enam) Wilayah BP2MK : 6 orang

Keterangan :

Setiap Wilayah BP2MK diwajibkan mengikuti 7 (tujuh) jenis lomba seni diatas dengan 12 (dua belas) orang siswa juara/perwakilan sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Jumlah peserta per Wilayah BP2MK : 12 orang

Jumlah pendamping per Wilayah BP2MK : 1 orang

B. Kriteria Peserta

1. Warga Negara Indonesia yang bersekolah di Indonesia
2. Peserta adalah siswa SMA negeri maupun swasta kelas X atau XI, pada tahun pelajaran 2016/2017.
3. Peserta belum pernah mengikuti kompetisi FLS2N tingkat Nasional jenjang SMA di bidang yang sama.
4. Peserta adalah pemenang tingkat Wilayah BP2MK yang dibuktikan dengan Surat Keputusan.
5. Sehat jasmani dan rohani

C. Kriteria Juri

Juri tingkat Provinsi

1. Terdiri atas unsur akademisi (non guru) dan/atau praktisi
2. Memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing
3. Berpengalaman menjadi juri tingkat provinsi sesuai bidangnya
4. Mampu bersikap adil dan tidak berpihak
5. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.

D. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal Pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2017

1. Tingkat Sekolah : Minggu ke 3 bulan Maret
2. Tingkat Kab/Kota (Wilayah BP2MK) : Minggu ke 2 bulan Mei
3. Tingkat Provinsi : Minggu ke 1 bulan Agustus
4. Tingkat Nasional : 24 – 30 September 2017,
Tempat pelaksanaan : Kupang, Nusa Tenggara Timur.

E. Penilaian

Dalam Seni Pertunjukan, penilaian ditentukan oleh kualitas penampilan. Dalam Seni Penciptaan, penilaian ditentukan oleh kualitas karya yang direpresentasikan melalui rentang nilai sebagai berikut :

RENTANG NILAI	KUALITAS
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang

F. Pemenang dan Penghargaan

No	Bidang Seni Pertunjukan dan Penciptaan	Juara			Keterangan
		I	II	III	
1.	Baca Puisi	1	1	1	Putra atau Putri
2.	Tari Kreasi Berpasangan	2	2	2	Tim
3.	Vokal Solo	2	2	2	Putra dan Putri
4.	Gitar Solo	2	2	2	Putra dan Putri
5.	Teater Monolog	1	1	1	Putra atau Putri
6.	Desain Poster	2	2	2	Putra dan Putri
7.	Kriya	2	2	2	Putra dan Putri
Jumlah		12	12	12	

BAB III
PEDOMAN LOMBA MASING-MASING
BIDANG YANG DILOMBAKAN DALAM FLS2N 2017

A. LOMBA SENI BACA PUISI

1. Pengertian

Seni Baca Puisi adalah seni membaca (melisankan, mengomunikasikan dan mengekspresikan) puisi di panggung.

2. Tema

“Kesenian, Keberagaman, Kebersamaan...Yes..!”

3. Ketentuan Umum

- a. Setiap Wilayah BP2MK mengirimkan 1 (satu) peserta untuk mengikuti lomba baca puisi ke tingkat provinsi.
- b. Peserta lomba baca puisi tidak diperbolehkan mengikuti lomba cipta puisi atau lomba-lomba lain.
- c. Peserta tidak ditentukan berdasarkan jenis kelamin (peserta boleh laki-laki atau perempuan).
- d. Peserta mengenakan seragam sekolah saat membacakan puisi.

4. Ketentuan Khusus

- a. Peserta membacakan satu puisi babak Penyisihan dan puisi final (daftar puisi terlampir).
- b. Pembacaan puisi dari awal hingga akhir sepenuhnya dilakukan di panggung.
- c. Peserta tidak diperbolehkan menambahkan, dalam bentuk nyanyian dan/atau pengulangan larik/bait tertentu, atau mengurangi puisi yang dibacakan.
- d. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu apa pun, baik berupa iringan musik maupun alat bantu lainnya, seperti topeng atau kostum.
- e. Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam Pedoman akan disampaikan dalam acara rapat teknis (technical meeting).

5. Penentuan Juara

Penentuan juara didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 3 besar untuk Baca Puisi yang akan menjadi Juara I, II, III. Keputusan Juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Kriteria Penilaian dan Format Penjurian Seni Baca Puisi

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	Uraian
1.	Penafsiran	60 – 100	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Isi Puisi
2.	Penghayatan	60 – 100	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan emosi pembaca dengan puisi yang dibacakan • Daya Konsentrasi • Ekspresi
3.	Vokal	60 – 100	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan artikulasi membaca • Penguasaan tempo membaca • Penguasaan dinamika membaca • Penguasaan ritme membaca
4.	Penampilan	60 – 100	<ul style="list-style-type: none"> • Totalitas • Kebutuhan penampilan

Format Penjurian Lomba Seni Baca Puisi

Nomor		Nama Peserta	L/P	Jumlah Nilai				Jumlah Nilai	Ket
Urut	Pst			1	2	3	4		
1									
2									
3									
dst									

DAFTAR PUISI

BABAK PENYISIHAN

Catetan th. 1946

Chairil Anwar

Ada tanganku, sekali akan jemu terkulai,
Mainan cahaya di air hilang bentuk dalam kabut,
Dan suara yang kucintai 'kan berhenti membelai.
Kupahat batu nisan sendiri dan kupagut.
Kita anjing diburu hanya melihat sebagian dari
sandiwara sekarang
Tidak tahu Romeo & Juliet berpeluk di kubur atau di
ranjang
Lahir seorang besar dan tenggelam beratus ribu
Keduanya harus dicatet, keduanya dapat tempat.
Dan kita nanti tiada sawan lagi diburu
Jika bedil sudah disimpan, cuma kenangan berdebu;
Kita memburu arti atau diserahkan kepada anak lahir
sempat.
Karena itu jangan mengerdip, tatap dan penamu asah,
Tulis karena kertas gersang, tenggorokan kering
sedikit mau basah!

Tanah Air Mata

Sutardji Calzoum Bachri

tanah airmata tanah tumpah
dukaku mata air airmata kami
airmata tanah air kami di sinilah kami berdiri
menyanyikan airmata kami di balik gembur subur
tanahmu
kami simpan perih kami di balik etalase megah
gedung gedungmu
kami coba sembunyikan derita kami
kami coba simpan nestapa kami coba kuburkan
dukalara tapi perih tak bisa sembunyi ia merebak ke
mana-mana
bumi memang tak sebatas pandang dan udara luas
menunggu
namun kalian takkan bisa menyingkir
ke mana pun melangkah kalian pijak airmata kami
ke mana pun terbang
kalian kan hinggap di airmata kami
ke mana pun berlayar kalian arungi airmata kami
kalian sudah terkepung takkan bisa mengelak
takkan bisa ke mana pergi menyerahlah pada
kedalaman airmata kami

Lagu Tanah Airku

Piek Ardijanto Soeprijadi

sudahkah kaudengar lagu berjuta nada
lagu tanah airku menggema seluruh dunia
dengarkanlah merdu suaranya dengarkanlah indah
iramanya
tukang sepatu berlagu mengiring palu mematuk paku
tukang batu berdendang senyampang semen
memeluk bata
tukang kayu menyanyi meningkah gergaji makan
papan
penebang pohon senandung di sela gema kapak
di hutan
nakhoda berlagu menyanjung ombak menelan haluan
ahli mesin berdendang menyibak gemuruh pabrik
petani nembang atas bajak berjemur di lumpur
betapa merdunya lagu tanah airku meletus nyanyi di
pagi hari
menegang di rembang siang melenyap di senja senyap
bila malam mengembang ibu
nembang tidurlah berlepas lelah anakku sayang lampu
bumi bawa mimpi damai dunia esok masih
ada kerja untuk nusa bangsa

Terbunuh di sekitar Hari Pemilihan Umum

Mohamad Goenawan

“Tuhan, berikanlah suara-Mu, kepadaku.”
Seperti jadi senyap salak anjing ketika ronda
menemukan mayatnya di tepi pematang. Telungkup.
Seperti mencari harum dan hangat pagi. Tapi bau
asing itu dan dingin pipinya jadi aneh, di bawah bulan.
Dan kemudian merekapun berdatangan senter, suluh
dan kunang-kunang tapi tak seorang pun
mengetahuinya. Ia bukan orang sini, hansip itu berkata.
“Berikanlah suara-Mu” Di bawah petromaks
kelurahan mereka menemukan liang luka yang lebih.
Bayang-bayang bergoyang sibuk dan beranda
meninggalkan bisik. Orang ini tak berkartu. Ia tak
bernama. Ia tak berpartai. Ia tak bertanda gambar. Ia
tak ada yang menangisi, karena kita tak bisa
menangis. Apa gerangan agamanya? “Juru peta yang
Agung, di manakah tanah airku?” Lusa kemudian
mereka membacanya di koran kota, di halaman
pertama. Ada seorang yang menangis entah mengapa.
Ada seorang yang tak menangis entah mengapa. Ada
seorang anak yang letih dan membikin topi dari koran
pagi itu, yang diterbangkan angin kemudian. Lihatlah.
Di udara berpasang layang-layang, semua bertopang
pada cuaca. Lalu burung-burung sore hinggap di
kawat-kawat, sementara bangau-bangau menuju
ujung senja, melintasi lapangan yang gundul dan
warna yang panjang, seperti asap yang sirna. “Tuhan,
berikanlah suara-Mu, kepadaku.”

Nyanyian Tanah Air

Saini KM

Gunung- gunung perkasa, lembah-lembah yang akan tinggal menganga dalam hatiku.

Tanah airku, saya mengembara dalam bus, dalam kereta api yang menyanyi.

Tak habis-habisnya hasrat menyanjung dan memuja engkau dalam laguku.

Bumi yang dalam derita, sukmanu tinggal terpendam bawah puing-puing, bawah darah kering di luka, pada denyut daging muda.

Damaikan kiranya anak-anakmu yang dendam dan sakit hati, ya Ibu yang parah dalam duka-kasihku !

Kutatap setiap mata di stasiun , pada jendela-jendela terbuka.

Kucari fajar semangat yang pijar bernyala-nyala surya esok hari, matahari sawah dan sungai kami di langit yang bebas terbuka, langit burung-burung merpati.

Doa Para Pelaut Yang Tabah

Sapardi Djoko Damono

kami telah berjanji kepada Sejarah untuk pantang menyerah. bukankah telah kami lalui pulau demi pulau, selaksa pulau, dengan perahu yang semakin mengeras oleh air laut.

selalu bajakan otot-otot lengan kami, ya Tuhan, yang tetap mengayuh entah sejak kapan;

barangkali akan segera memutih rambut kami ini,

satu demi satu merasa letih, dan tersungkur mati,

tapi selaksa anak-anak kami akan memegang dayung

serta kemudi menggantikan kami

kamilah yang telah mengayuh perahu-perahu

sriwijaya serta majapahit mengayuh perahu-perahu

makassar dan bugis,

sebab kami telah bersekutu dengan Sejarah untuk menundukkan lautan.

laut yang diam adalah sahabat kami, dan laut yang memberontak dalam prahara dan topan adalah alasan yang paling baik

untuk menguji kesetiaan dan bakti kami padaMu.

barangkali beberapa orang putus otot-otot lengannya,

yang lain pecah tulang tulangnya, tapi anak-anak kami

yang setia segera mengubur mereka di laut,

dan melanjutkan perjalanan yang belum selesai ini.

biarkan kami bersumpah kepada Sejarah, ya Tuhan

untuk membuat bekas-bekas yang tak terbatas di

lautan.

BABAK FINAL

Ibu Kota Senja

Toto Sudarto Bachtiar

Penghidupan sehari-hari, kehidupan sehari-hari
Antara kuli-kuli berdaki dan perempuan telanjang
mandi
Di sungai kesayangan, o, kota kekasih
Klakson oto dan lonceng trem saing-menyaiangi
Udara menekan berat di atas jalan panjang berkelok
Gedung-gedung dan kepala mengabur dalam senja
Mengurai dan layung-layung membara di langit barat
daya
O, kota kekasih
Tekankan aku pada pusat hatimu Di tengah-tengah
kesibukanmu dan penderitaanmu
Aku seperti mimpi, bulan putih di lautan awan belia
Sumber-sumber yang murni terpendam Senantiasa
diselaputi bumi keabuan Dan tangan serta kata
menahan napas lepas bebas
Menunggu waktu mengangkut maut
Aku tiada tahu apa-apa, di luar yang sederhana
Nyanyian-nyanyian kesenduan yang bercanda
kesedihan
Menunggu waktu keteduhan terlanggar di pintu dini
hari Serta di keabadian mimpi-mimpi manusia
Klakson dan lonceng bunyi bergiliran
Dalam penghidupan sehari-hari, kehidupan sehari-hari
Antara kuli-kuli yang kembali
Dan perempuan mendaki tepi sungai kesayangan
Serta anak-anak yang berenang tertawa tak berdosa
Di bawah bayangan samar istana kejang
Layung-layung senja melambung hilang
Dalam hitam malam menjulur tergesa
Sumber-sumber murni menetap terpendam
Senantiasa diselaputi bumi keabuan
Serta senjata dan tangan menahan napas lepas bebas
O. kota kekasih setelah senja
Kota kediamanku, kota kerinduanku

Surat

M. Poppy Hutagalung

telah kudengar dari mereka, fakri akan sebuah daerah
yang kukuh sebuah persekutuan hidup yang kukuh
adat yang kuat indah kesetian yang cerlang abadi
kudengar kekeluargaan yang akrab pertalian di mana
hanya mati yang memisah
daerah tertutup, di mana di luarnya adalah api neraka
yang membakar dan menghancurkan sepanjang
waktu
bila kupijakkan kaki kepadanya maka malam ini kutulis
padamu kau tidak dari daerah itu
ah, seseorang menjemputku mengganti kau
menating minyak penuh bagiku tapi aku hanya cinta
kau
telah kita dengar bicara orang-orang besar
kita baca buku-buku mereka kita jelajahi daerah demi
daerah suku demi suku, kehidupan demi kehidupan
mereka
kita pergunakan pikiran dan perasaan kita
dan kita akhirnya tahu alangkah indah Irian itu
alangkah indah Sumatra alangkah indah Kalimantan,
Sumbawa alangkah indah tanah air kita
hari ini kunaiki jenjang perkawinan mereka bahagia di
sisiku kembang-kembang bertaburan doa-doa
berpanjatan : panjanglah umur kalian banyak rahmat
dan banyak anak tapi aku hanya harapkan anak dari
padamu kepala kutundukkan
ia bimbing aku keluar gereja senyumnya hanya
bahagia senyum tertutup daerah tertutup, “ yang
besar dan megah “
tapi aku hanya megahkan kau, fakri \daerah kita
adalah semua daerah tanah air kita dan kita cinta
semua kita satu semua kita nyanyikan rangkaian
mutiara dari timur pulau kita semua mutiaranya, ah
fakri kami bersanding di pelaminan kini air mataku
menetes selamat tinggal pada semua

kemerdekaan, salamku selamat tinggal pada
pengertian dan perjuangan yang diremukan selamat
tinggal padamu, fakri
selamat berjuang bagi persatuan dan kemulian
kita semua selamat bagi semua

Rakyat

Hartojo Andangdjaja

Rakyat ialah kita jutaan tangan yang mengayun dalam
kerja di bumi di tanah tercinta
jutaan tangan mengayun bersama
membuka hutan lalang jadi ladang-ladang berbunga
mengepulkan asap dari cerobong pabrik- pabrik di
kota
menaikkan layar menebar jala
meraba kelam di tambang logam dan batubara
Rakyat ialah tangan yang bekerja
Rakyat ialah kita
otak yang menapak sepanjang jemaring angka-angka
yang selalu berkata dua adalah dua
yang bergerak di simpangsiur garis niaga
Rakyat ialah otak yang menulis angka-angka
Rakyat ialah kita
beragam suara di langit tanah tercinta
suara bangsi di rumah
berjenjang bertangga
suara kecapi di pegunungan jelita
suara bonang mengambang di pendapa
suara kecak di muka pura suara tifa di hutan kebun
pala Rakyat ialah suara beraneka
Rakyat ialah kita
puisi kaya makna di wajah semesta
di darat
hari yang berkeringat gunung batu berwarna coklat di
laut
angin yang menyapu kabut awan menyimpan topan
Rakyat ialah puisi di wajah semesta
Rakyat ialah kita darah di tubuh bangsa debar
sepanjang masa

Manusia Pertama di Angkasa Luar

Subagio Sastrowardoyo

Beritakan kepada dunia Bahwa aku telah sampai pada
tepi Darimana aku tak mungkin kembali. Aku kini
melayang di tengah ruang

Di mana tak terpisah malam dan siang.

Hanya lautan yang hampa dilingkung cemerlang
bintang.

Bumi telah tenggelam dan langit makin jauh
mengawang. Jagat begitu tenang. Tidak lapar

Hanya rindu kepada istri, kepada anak, kepada ibuku
di rumah.

Makin jauh, makin kasih hati kepada mereka yang
berpisah. Apa yang kukenang? Masa kanak waktu
tidur dekat ibu

Dengan membawa dongeng dalam mimpi tentang
kota Dan raksasa, peri dan bidadari.

Aku teringat Kepada buku cerita yang terlipat dalam
lemari.

Aku teringat kepada bunga mawar dari Elisa

Yang terselip dalam surat yang membisikkan cintanya
Kepadaku Yang mesra. Dia kini tentu berada di jendela
Dengan Alex dan Leo itu anak-anak berandal yang
kucinta Memandangi langit dengan sia. Hendak
menangkap Sekelumit dari pesawatku, seleret dari

Perawatanku di langit tak berberita. Masihkah langit
mendung di bumi seperti waktu Kutinggalkan kemarin
dulu? Apa yang kucita-cita? Tak ada lagi cita-cita

Sebab semua telah terbang bersama kereta ruang ke
jagat tak berhuni. Tetapi ada barangkali. Berilah aku
satu kata puisi daripada seribu rumus ilmu yang
penuh janji yang menyebabkan aku terlontar kini jauh
dari bumi yang kukasih. Angkasa ini bisu. Angkasa ini
sepi Tetapi aku telah sampai pada tepi Darimana aku
tak mungkin lagi kembali. Ciumku kepada istriku,
kepada anak dan ibuku Dan salam kepada mereka
yang kepadaku mengenang. Jagat begitu dalam, jagat
begitu diam.

Aku makin jauh, makin jauh Dari bumi yang kukasih.

Hati makin sepi Makin gemuruh.

Bunda, Jangan membiarkan aku sendiri.

Gugur

Rendra

la merangkak di atas bumi yang dicintainya.
Tiada kuasa lagi menegak. Telah ia lepaskan dengan gemilang pelor terakhir dari bedilnya ke dada musuh yang merebut kotanya.
la merangkak di atas bumi yang dicintainya.
la sudah tua luka-luka di badannya.
Bagai harimau tua susah payah maut menjeratnya.
Matanya bagai saga menatap musuh pergi dari kotanya. Sesudah pertempuran yang gemilang itu lima pemuda mengangkatnya di antaranya anaknya. Ia menolak dan tetap merangkak menuju kota kesayangannya. Ia merangkak di atas bumi yang dicintainya. Belum lagi selusin tindak maut pun menghadangnya.
Ketika anaknya memegang tangannya ia berkata:
"Yang berasal dari tanah kembali rebah pada tanah.
Dan aku pun berasal dari tanah:
tanah Ambarawa yang kucinta. Kita bukanlah anak jadah kerna punya bumi kecintaan. Bumi yang menyusui kita dengan mataairnya. Bumi kita adalah tempat pautan yang sah. Bumi kita adalah kehormatan. Bumi kita adalah jiwa dari jiwa. Ia adalah bumi nenek moyang. Ia adalah bumi waris yang sekarang. Ia adalah bumi waris yang akan datang."
Hari pun berangkat malam Bumi berpeluh dan terbakar Kerna api menyala di kota Ambarawa.
Orang tua itu kembali berkata:
"Lihatlah, hari telah fajar! Wahai bumi yang indah, kita akan berpelukan buat selama-lamanya! Nanti sekali waktu seorang cucuku akan menancapkan bajak di bumi tempatku berkubur kemudian akan ditanamnya benih dan tumbuh dengan subur
Maka ia pun akan berkata: "Alangkah gemburnya tanah di sini!" Hari pun lengkap malam ketika ia menutup matanya.

Nyanyian Yang Dilupakan

Ramadhan K.H

Tuhan yang menciptakan seni dan bumi air dan udara dan api, menciptakan semua kita yang ada, selalu hormat dan cinta padamu, langit dan dedaunan gemelepar, bulan dan bintang hidup dan berhikmat selalu bagimu dan bagimu dan bagimu.
Sebanyak daun lampu digantung di dahan pohonan untuk meriahkan istana yang asing dan tetap asing bagimu, meja bangkit dan kemewahan dibuka berbatasan dengan lingkaran dunia yang pahit, duniamu. Bulan dan bintang yang setia dan tetap setia padamu,
Meredupkan lampu-lampu yang banyak dusta dan penipuan.
Namamu tergores disetiap rangka tulang bangunan dan keuntungan, Kendatipun tidak dicanangkan malahan dilupakan. Kaulah sebenarnya yang lahirkan kemerdekaan, tanpa idamkan taman dan tugu kemerdekaan, Kaulah sebenarnya yang bangkitkan pembebasan, tanpa kucup kenikmatan dan kemegahan pembebasan. Butir padi, garam dan perlindungan, Ladang, daratan, air dan kekuatan, adalah kepunyaan dan kelahiranmu.
Warisanmu adalah sungai, tanaman, warisanmu adalah tiap tegukan dan santapan. Kau adalah kapten barisan yang selalu ada di depan, Untuk kemerdekaan dan kemanusiaan Kau adalah pertahanan utama yang selalu pantang menyerah, untuk pembebasan dan keagungan. Pahlawan kemerdekaan, kaulah satu-satunya pahlawan kemerdekaan dan tiada yang lain yang lebih patut pakaikan mahkota kemerdekaan. Pejuang perdamaian, kaulah satu-satunya pejuang perdamaian dan tiada yang lain yang lebih patut kenakan bintang perdamaian. Waktu pistol pertama meletus untuk kemerdekaan, adalah pistol jantungmu yang ditembakkan.
Waktu bendera pertama berkibar untuk pembebasan,

adalah bendera semangatmu yang diacungkan.

Waktu kurban pertama diminta untuk keagungan,
adalah nyawamu yang pertama dikurbankan.

Kau adalah alas dan puncak semua pujian dan pujaan;
Sejak fajar sampai fajar jadi sasaran penipuan dan
pencekikan.

B. LOMBA TARI KREASI BERPASANGAN

1. Pengertian

Tari merupakan pernyataan budaya dari suatu masyarakat. Oleh karena itu, sifat, gaya dan fungsi tari tidak dapat lepas dari masyarakat yang menghasilkannya, serta berkaitan erat dengan lingkungan alam, adat istiadat dan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat tersebut. Tari kreasi berpasangan merupakan tarian yang dikembangkan dari akar budaya daerah di Indonesia dan dibawakan secara berpasangan: dapat berpasangan sejenis (**laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan**) atau berpasangan campuran laki-laki dengan perempuan. Dalam tarian ini terdapat interaksi antarpemula sesuai tema tari.

Garapan tari kreasi berpasangan dapat berupa: keteladanan, cinta kasih, kepahlawanan, tanggung jawab, peduli, tolong-menolong, kerjasama, kebersamaan, toleransi, cinta damai, cinta lingkungan dan religius.

Selain itu, dapat juga untuk menunjukkan sikap atas berbagai permasalahan masa kini baik dengan lingkungan, sosial, dan alam sehingga mampu menempatkan diri sebagai bangsa yang bermartabat.

2. Tema

**Tari, Keberagaman, Kebersamaan :
"Tradisi dalam Tantangan Kemajuan Zaman"**

3. Ketentuan Umum

- a. Setiap wilayah BP2MK mengirimkan 1 (satu) tari kreasi berpasangan untuk mengikuti lomba tari berpasangan dalam babak penyisihan tingkat Provinsi.
- b. Judul dan sinopsis tari diserahkan kepada panitia pada saat mendaftar ulang sejumlah rangkap 4 (empat).
- c. Peserta lomba tari berpasangan tidak diperbolehkan mengikuti lomba-lomba lain.

4. Ketentuan Khusus

- a. Jumlah peserta tiap wilayah BP2MK 2 (dua) orang. Setiap peserta terdiri atas pasangan sejenis atau campuran.
- b. Durasi penampilan setiap peserta 5 s.d. 7 menit.
- c. Musik tari dalam bentuk kaset, CD dan/atau flash disk yang disediakan oleh peserta dan diserahkan kepada panitia saat pendaftaran ulang (disarankan yang utama menggunakan flash disk/USB karena CD sering tak terbaca oleh player).
- d. Rias dan busana disediakan oleh peserta.
- e. Pada pelaksanaan lomba, setiap peserta akan dipanggil sebanyak 3 (tiga) kali. Jika pada panggilan ketiga peserta belum hadir, maka peserta tampil setelah nomor undi terakhir.
- f. Juri berwenang meminta peserta untuk mengulang penampilannya jika dianggap perlu (jika terjadi gangguan teknis).

5. Ketentuan Teknis

- a. Pertemuan teknis dilaksanakan satu hari sebelum acara lomba dilaksanakan.
- b. Pertemuan teknis dihadiri oleh panitia, tim juri, pendamping dan peserta.
- c. Materi pertemuan teknis antara lain: teknis pelaksanaan lomba dan pengambilan nomor undian.

6. Pengenalan Panggung

- a. Pengenalan panggung dilakukan setelah pertemuan teknis dan/atau 1(satu) hari menjelang pelaksanaan lomba.
- b. Pengenalan panggung disesuaikan dengan nomor urut undian.
- c. Pada saat pengenalan panggung, setiap peserta diharapkan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya area pentas, check sound, penyesuaian tata cahaya dan keluar - masuk area pentas.
- d. Setelah melakukan pengenalan panggung, semua peserta dianggap sudah siap untuk lomba.

7. Penilaian**Aspek Penilaian dan Rentang Nilai Tari Berpasangan**

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	Uraian	Ket
1.	Teknik Gerak	60 – 100	• Kualitas teknik menari	
2.	Kreativitas	60 – 100	• Keharmonisan tari dan musik, penghayatan dalam menari	
3.	Penampilan	60 – 100	• Keserasian antara tari, musik, rias-busana dan penguasaan area pentas	

Format Penjurian Lomba Tari Berpasangan

Nomor		Nama Peserta	L/P	Jumlah Nilai				Jumlah Nilai	Ket
Urut	Pst			1	2	3	4		
1									
2									
3									
4									
dst									

C. LOMBA SENI VOKAL SOLO

1. Pengertian

Menyanyi Solo (Vokal Solo) adalah bernyanyi seorang diri dengan berekspresi, berimprovisasi, dan berapresiasi sesuai dengan karakteristik lagu dengan teknik dan nada yang sesuai.

2. Tema

Kesenian, Keberagaman, Kebersamaan...

Kita dapat bangga dengan hasil karya anak bangsa, bangga menjadi anak Indonesia yang membangun seni dan budaya dengan menatap masa depan, belajar dari tradisi kebangsaan Indonesia, dan dapat menjadi teladan bagi warga bangsa lainnya dengan berkarya mandiri dan mengedepankan budi pekerti dalam kerangka revolusi mental, melalui seni budaya dengan tetap mempertahankan estetika ketimuran Indonesia.

3. Ketentuan

- Peserta diharapkan memakai kostum corak atau ciri kedaerahan namun tidak memakai baju daerah, misalnya batik/tenun/songket, aksesoris berciri khas daerah masing-masing, didesain jadi pakaian anak sekarang, pakaian modern namun ciri khas kedaerahan Indonesia tetap terjaga, dengan tetap menjaga kesopanan dan estetika (desain baju tidak membatasi ruang gerak dan penampilan vokal).
- Peserta melalui dua pemilihan, semifinal, dan final dengan memilih lagu yang sudah ditentukan oleh dewan juri dan panitia.
- Dari seluruh peserta, akan dipilih 3 (tiga) orang penyanyi Putra dan Putri untuk menuju final.
- Pada Babak Penyisihan dan Final setiap peserta wajib didampingi pembimbing atau yang seajar untuk mempersiapkan penampilan termasuk perangkat yang diperlukan untuk menunjang penampilan.

4. Sistem Seleksi

Seleksi diberlakukan pada bidang seni Vokal Solo tingkat SMA untuk wakil-wakil dari Wilayah BP2MK di tingkat Provinsi secara langsung.

5. Teknis

a. Babak Semifinal Tingkat Provinsi

Peserta membawakan 1 (satu) lagu pilihan yang sudah disiapkan peserta dan iringan disiapkan sendiri dalam bentuk compact disk (CD) atau flash disk (USB) durasi 5 (lima) menit tidak boleh lebih.

Lagu Pilihan untuk Babak Penyisihan

Pilihan Lagu Putera

1.	Kau Seputih Melati	(Sammy Simorangkir)	4:20
2.	Takkan Terganti	(Marcel)	4:13
3.	Lebih Indah	(Adera)	2:26
4.	Aku Mau	(Once)	4:18

Pilihan Lagu Puteri

1.	Berawal Dari Tatap	(Yurra Yunita)	4:31
2.	Aku Cuma Punya Hati	(Myta Lestari)	3:10
3.	Pemeran Utama	(Raisa)	3:49
4.	Cinta Datang Terlambat	(Maudy Ayunda-OST Refrain)	4:16

b. Babak Final

Peserta membawakan 2 lagu :

- Lagu pilihan (yang sudah ditentukan) tidak boleh lebih dari 5 menit.
- Lagu daerah pilihan peserta tidak boleh lebih dari 5 menit.

- c. Lagu pilihan pada babak final pengiring berupa minus one dalam bentuk compact disk (CD) atau flash disk (USB), disiapkan oleh peserta dengan nada dasar yang sudah ditentukan yaitu original key (nada dasar asli lagu) dan peserta menyiapkan juga nada dasar lain dengan toleransi naik dua semi tone dan turun dua semi tone pula dengan dengan aransemen sesuai nada dasar lagu aslinya dengan tujuan keseragaman dalam rangka satandarisasi yang tentu dengan durasi tidak lebih dari 5 menit.
- d. Lagu daerah dipilih oleh peserta dengan durasi tidak boleh lebih dari 5 menit, dan iringan disiapkan sendiri oleh peserta dalam bentuk compact disk (CD) atau flash disk (USB).

Lagu Pilihan untuk Babak Final

Pilihan Lagu Putera Final

1.	Sudah Terlalu Lama Sendiri	(Kunto Aji)	4.03
2.	Menghujam Jantungku	(TOMPI)	3:32
3.	Bukan Dia Tapi Aku	(Judika)	4:37
4.	Kita Yang Beda	(Virzha)	4:44

Lagu Daerah

Satu lagu daerah masing-masing durasi 5 menit

Pilihan Lagu Puteri

1.	Sampai Habis Air Mata	(Novita Dewi)	4:06
2.	Tetap Dalam Jiwa	(Isyana Sarasvati)	3:24
3.	Matahariku	(Agnes Monica)	4:20
4.	Pelan-pelan Saja	(Kotak)	4:08

Lagu Daerah

Satu lagu daerah masing-masing durasi tidak lebih dari 5 menit.

6. Durasi Waktu

Penampilan setiap peserta maksimal 5 (lima) menit untuk setiap lagu.

7. Pertemuan Teknis

- a. Pertemuan teknis diadakan sebelum acara pembukaan dan dihadiri oleh panitia, juri, serta pendamping peserta.
- b. Juri akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengulangi penampilan apabila terdapat kesalahan teknis pada saat tampil dengan toleransi satu kali pengulangan saja (1 x).

8. Penghargaan

- a. Tahap grand final akan diambil 6 peserta yang terdiri atas 3 puteri dan 3 putera.
- b. Pemenang FLS2N bidang vokal terdiri atas pemenang I, II, III. Penghargaan yang diberikan berupa trophy, piagam dan uang pembinaan.
- c. Keputusan juri mengenai penetapan pemenang adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

9. Unsur Penilaian

a. Teknik Vokal :

1. Kontrol Nada.
2. Pernafasan, yang terdiri atas pernafasan diafragma dan kontrol nafas.
3. Penggunaan register vokal yang terdiri dari Chest, Head, Falsetto dlsb.
4. Ketepatan tempo dan penguasaan rhythm.
5. Pemenggalan kalimat bahasa / Phrasing / Facing.
6. Vibrato adalah sebuah teknik yang digunakan untuk membuat suara bergelombang/bergetar. Vibrato adalah sebuah hasil dari dukungan teknik pernafasan yang baik. Vibrato merupakan fluktuasi titik nada yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan lagu, berupa gelombang kecil menuju sedang. Luas vibrato untuk penyanyi solo biasanya kurang dari semiton (100 sen) kedua sisi not, gelombang besar lebih baik dihindari karena kecenderungan menjadi tidak stabil. Kebanyakan penyanyi menggunakan vibrato untuk mengartikan ungkapan perasaannya (ekspresi) dalam bernyanyi.

7. Teknik mic, berupa :
 - 7.1. Jarak/posisi mic (jarak dan posisi mic yang baik adalah 15 derajat horizontal sejajar di bawah mulut).
 - 7.2. Jari tangan tidak boleh menutup penampang mic karena dapat menimbulkan suara menjadi tidak jernih.

b. Kualitas Vokal

1. Warna suara: dark, bright, neutral (gelap, terang, netral)
2. Range Vocal (Wilayah Nada)

c. Harmoni

1. Kesesuaian/Keselarasan, termasuk keselarasan vokal dengan musik pengiring.
2. Improvisasi (kemampuan untuk memberikan ornamen dalam alur melodi lagu tanpa mengubah struktur lagu, tetapi hanya sebagai aksentuasi dalam nilai estetika. Biasanya atau disarankan dilakukan pada bagiga/bait dua setelah reff. saat pengulangan lagu, sehingga originalitas sebuah lagu tetap terjaga.
3. Dinamika: keras, lembut, atau tipis tebalnya suara/ vokal dalam sebuah melodi lagu. Untuk mewakili perasaan riang, sedih, datar, atau agresif. Penekanan dilakukan pada titik-titik nada dan kata tertentu sehingga pesan lagu tersebut lebih jelas.

d. Penjiwaan

Penjiwaan terdiri atas :

- Pemahaman isi lirik lagu.
- Mengekspresikan lagu dengan baik.
- Membawakan lagu sesuai kebutuhan lagu.
- Membawakan lagu sesuai dengan umur dan karakter vokal, sehingga akan menjadikan ciri khas yang dibutuhkan seorang penyanyi.

e. Penampilan

Penampilan berupa:

- Penguasaan panggung.
- Keserasian gerak sesuai dengan lagu dan tetap dalam etika bangsa Indonesia.
- Keserasian rambut dan make up sesuai umur remaja.
- Keserasian berpakaian yang tetap menjunjung ciri dan corak kedaerahan (modifikasi) namun jangan mempersulit gerak dan vokal penyanyi.

Format Penjurian Lomba Tari Berpasangan

Nomor		Nama Peserta	L/P	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai	Ket
Urut	Pst			Teknik & Kualitas Vokal	Harmonisasi & Interpretasi	Penguasaan Panggung		
1								
2								
3								
4								
dst								

D. LOMBA SENI GITAR SOLO

1. Pengertian

Gitar solo adalah penyajian sebuah karya musik secara solo/tunggal dengan menggunakan alat musik gitar akustik nylon (klasik) dan akustik steel (folk). Karya musik gitar solo yang dilombakan berupa hasil aransemen dari lagu populer daerah masing-masing peserta yang bernada diatonik dengan durasi 2-4 menit. Pengembangan dan pengolahan dari aransemen lagu harus menonjolkan karakteristik suara gitar yang dihasilkan dari permainan ritme, melodi, harmoni, dinamik dan penguasaan teknik permainan menjadi nilai utama dalam penilaian.

2. Tema

Kesenian, Keberagaman, Kebersamaan

3. Tujuan

Permainan gitar solo dengan menyajikan aransemen lagu populer daerah untuk menambah warna pada karya-karya anak bangsa dan pengembangan musik populer daerah secara kreatif.

4. Ketentuan Umum

- Setiap wilayah BP2MK mengirimkan 2 (dua) peserta (1 peserta putri dan 1 peserta putra) untuk mengikuti lomba solo gitar yang sudah mengikuti seleksi.
- Peserta lomba tidak diperbolehkan mengikuti lomba-lomba yang lain.
- Peserta mengenakan pakaian kemeja lengan panjang dan celana panjang/rok berbahan kain atau menyesuaikan.
- Peserta diwajibkan membawa alat musik sendiri (untuk latihan dan persiapan jika terjadi hal-hal yang dapat menghambat lomba).

5. Ketentuan Umum

- Peserta memainkan satu karya aransemen gitar solo pada babak Penyisihan hasil seleksi daerah masing-masing.
- Penyajian karya sepenuhnya dilakukan di panggung.
- Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu apa pun, baik berupa iringan musik dari alat musik lainnya.
- Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam Pedoman akan disampaikan dalam acara rapat teknis (technical meeting).

6. Penentuan Juara

Penentuan juara didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 6 besar untuk gitar solo yang nantinya akan menjadi Juara I, II, III Putra dan Putri. Keputusan Juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Kriteria Penilaian dan Format Penjurian Lomba Gitar Solo

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	Uraian	Ket
1.	Ritme hasil aransemen	60 – 90	<ul style="list-style-type: none">Pengayaan ritme lagu aransemen	
2.	Melodi hasil aransemen	60 – 90	<ul style="list-style-type: none">Pengayaan melodi dengan variasi karakter suara gitar	
3.	Harmoni hasil aransemen	60 – 90	<ul style="list-style-type: none">Keseimbangan progresi akor satu dengan lainnyaPengayaan warna akord	
4.	Dinamik dan Teknik permainan hasil aransemen	60 – 90	<ul style="list-style-type: none">Dramatika musikInovasi teknik permainanKeutuhan karya aransemen dan teknik permainan	

Format Penjurian Lomba Gitar Solo

Nomor		Nama Peserta	L/P	Jumlah Nilai				Jumlah Nilai	Ket
Urut	Pst			1	2	3	4		
1									
2									
3									
4									
dst									

E. LOMBA TEATER MONOLOG

1. Pengertian

Monolog adalah pertunjukan teater yang hanya dimainkan oleh satu orang pemain saja dengan menekankan keterampilan seni peran (keaktoran - akting). Seluruh unsur cerita ditampilkan berdasar keterampilan pemain dalam memerankan tokoh yang diceritakannya, baik dalam bentuk komedi maupun tragedi.

2. Tema

Dengan keterampilan seni peran monolog, kita ekspresikan gagasan tentang keragaman seni budaya dalam kebersamaan demi kejayaan Indonesia.

3. Ketentuan Umum

- Setiap wilayah BP2MK mengirimkan 1 (satu) aktor atau aktris.
- Cerita yang dibawakan merujuk pada tema besar FLS2N 2017.
- Cerita tidak mengandung unsur pornografi dan menyinggung SARA.
- Peserta lomba monolog tidak diperbolehkan mengikuti lomba-lomba lain.
- Peserta tidak ditentukan berdasarkan jenis kelamin (peserta boleh laki-laki atau perempuan).
- Peserta diizinkan mengenakan kostum, rias, peralatan penunjang akting (hand property) untuk kebutuhan pertunjukannya.
- Bahasa utama yang digunakan dalam pertunjukan adalah bahasa Indonesia.
- Estimasi waktu seluruh pertunjukan dari tingkat persiapan sampai selesai pertunjukan disediakan 25 menit. Dengan durasi pertunjukan monolog maksimal 20 menit dan minimal 15 menit.

4. Ketentuan Khusus

- Peserta lomba monolog diberi kesempatan hanya satu kali pertunjukan.
- Pertunjukan monolog dari awal sampai akhir sepenuhnya dilakukan di atas panggung yang disediakan panitia.
- Naskah monolog yang disediakan panitia wajib disampaikan/diberitahukan pada juri - panitia saat technical meeting.
- Peserta lomba monolog wajib membawa peralatan pertunjukannya sendiri.
- Panitia hanya menyediakan panggung, sound sistem dan lampu yang bersifat general
- Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam Pedoman akan disampaikan dalam acara rapat teknis (technical meeting).

5. Penentuan Juara

Penentuan juara didasarkan kepu-tusan juri dari hasil jumlah nilai Keterampilan Seni Peran Monolog untuk menghasilkan 3 (tiga) pemenang : Pemenang Juara I, II dan III
Keputusan Juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Kriteria Penilaian dan Format Penjurian Lomba Monolog

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	Uraian
1.	Penafsiran Naskah Monolog	60 – 100	<ul style="list-style-type: none">Pemahaman isi naskahKejelasan penceritaanKejelasan karakter peran
2.	Struktur Psikologi Karakter Peran	60 – 100	<ul style="list-style-type: none">Struktur emosi karakterKetepatan penghayatanKeutuhan daya ekspresi
3.	Vokal	60 – 100	<ul style="list-style-type: none">Kejelasan artikulasiKetepatan pengucapanPenguasaan tempo dan irama
4.	Gestikulasi	60 – 100	<ul style="list-style-type: none">Totalitas dinamika pemeranKesatuan cerita dan tubuhPenguasaan panggungKeutuhan penampilan

Format Penjurian Lomba Monolog

Nomor		Nama Peserta	L/P	Jumlah Nilai				Jumlah Nilai	Ket
Urut	Pst			1	2	3	4		
1									
2									
3									
4									
dst									

NASKAH MONOLOG

BAHRO

Karya Arthur S Nalan

TENGAH HARI DI KEDUNG DAWA, SEBUAH KEDUNG DI SUNGAI GULUK KIDUL. TAMPAK SUARA ALAM (BURUNG MANYAR) DAN SEKALI-SEKALI TERDENGAR. TAMPAK BAHRO MEMBELAKANGI PANGGUNG TENGAH MEMANCING DENGAN PANCING SEDERHANA, MEMAKAI CAPING USANG, DAN DISAMPINGNYA ADA KORANG DAN DAUN PISANG DENGAN SEJUMPUT CACING TANAH JENIS KALUNG.

(TERDENGAR SUARA DARI JAUH) Jangan ngelamun Bahro ! (TERTAWA).

BAHRO BERDIRI MEMANDANG KE DEPAN SAMBIL NYAWANG (MEMPERHATIKAN SEKELILING. LALU SETENGAH BERTERIAK) Mardud ! Dasar tukang minta Udud !

(SUARA MARDUD) Sudah pulang saja, ikan hampalnya juga sudah habis sama Sero !

BAHRO TAMPAK JENGKEL TAPI TETAP BERTANYA. Pulang jam segini, biasanya sore ?

(SUARA MARDUD) Kebo ini harus pulang, besok mau dijodohkan ! (TERTAWA) BAHRO MERASA HERAN. Dijodohkan ? Siapa yang dijodohkan ? Kamu ? (SUARA BAHRO) Kebo Bahro ! (TERTAWA)

BAHRO MEMANDANG JAUH. Sialan kebo gembalaan Si Mardud mau dijodohkan ! kalau binatang gampang dijodohkan, kalau manusia tidak gampang. Contohnya aku, sudah lama naksir sama Mardiyah, tapi dia punya banyak cara untuk menolakku. (PADA PENONTON) Ya aku Bahro Bin Juhro seorang jagal Kebo. Soal kebo tanya Bahro ! Kebo tanduk sakembaran (MENIRUKANNYA DENGAN KEDUA TANGANNYA) Seperti Kebo dari Banjar ! Disebutnya Kebo Petaruman. Kebo bule aku pantang, karena aku takut kwalat seperti Bendot. Berani potong kebo bule tanpa uborampe, akibatnya selalu didatangi mimpi buruk. Rumah tangganya berantakan. Sekarang Bendot berhenti jadi jagal dan beralih jadi tukang kecek pada grup kliningan Wak Casma. Aku tidak mau seperti dia ! (KAGET) Ah ada yang narik ! (KE BELAKANG KE TIANG PANCING) Ah Hampal ini ! (TERIAK) Oi Hampal Kedung Dawa ! Akan aku bawa ! (SENANG) Tarik ! (PERLAHAN-LAHAN MENARIK DAN AKHIRNYA DAPAT IKAN HAMPAL MESKIPUN HARUS BERGULING LALU MEMASUKANNYA KE KORANG)

(MENEMBANG SAKA (SEENAKNYA)

Ikan hampal Kedung Dawa

Dagingnya gurih terasa

Bisa dipepes bisa dibakar

Buat mahugi Mardiyah

(TERTAWA) Mardiyah anaknya Wak Mahmudah yang punya rumah Jagal memang cantik seperti Subadra dalam pewayangan. Matanya sayu damar kanginan, ah Mardiyah, kenapa selalu menolak ? Apa karena aku seorang Jagal ? Ada apa dengan Jagal ? Karena suka memotong khewan ? (TERSENYUM) Sebaiknya aku pulang, ikan hampal ini akan kuberikan pada Mardiyah, buat mahugi ! (TERTAWA). (BAHRO MELIHAT JAUH LALU SETENGAH BERTERIAK) Hey Manyar, jangan iri ya ? (MENUNJUK) Lihat di sana seberang sana, ditebing padas curam ada pohon dadap besar yang pohonnya menjorok ke sungai, ranting -rantingnya banyak. Nah di sana burung-burung Manyar bersiap membuat sarang. (BAHRO MEMBERESKAN SEMUA PERALATAN PANCINGNYA, MEMAKAI CAPING, MELANGKAH PULANG)

MASIH TEMPAT YANG SAMA. MUNCUL BAHRO BERSUNGUT-SUNGUT. Sialan, ikan hampal diterima tapi Mardiyah tetap tidak goyah. Ditambah lagi Wak Mahmudah bersikap sama, dia bilang begini (MERUBAH SUARANYA JADI BERAT) Ya aku tahu Bahro kamu Jagal jempolan, sangat aku percayai. Tapi kalau menjadikan Mardiyah anak semata wayangku jadi istrimu ya nanti dulu Bahro ! (KEMBALI KE SUARANYA) Aku diam mengangguk perlahan. Apa karena aku yatim piatu yang dipungut Mak Ucit tukang pijit ? Aku naksir sama Mardiyah, apa tidak boleh ? (DIAM LALU MENARIK NAFAS PANJANG) Wak Mahmudah memandangkanku, sambil merokok Lisong Cap Bagong lalu bicara perlahan dengan suaranya yang berat (MERUBAH SUARANYA JADI BERAT) Bahro bahro, kamu Jagal jempolan. Kebo apapun kamu libas, kecuali kebo bule. Dengar Bahro bukan aku tidak setuju kau naksir Mardiyah anaku semata wayang, aku tidak mau putriku mengalami seperti ibunya, di kawin seorang jagal yang belum punya tempat tinggal. (KEMBALI KE SUARANYA) Tempat tinggal ? (MERUBAH SUARANYA JADI BERAT) Ya Bahro tempat tinggal ! (KEMBALI KE SUARANYA) Tempat tinggal ? kan

sudah ada rumah Mak Ucit, itu tempat tinggalku. (MERUBAH SUARANYA JADI BERAT) Benar itu tempat tinggalmu, tapi bukan punya kamu. Itu rumah Mak Ucit, kalau kamu inginkan Mardiyah kamu harus belajar pada burung Manyar. Kamu kan suka lihat di Kedung Dawa, kamu lihat kan ? (KEMBALI KE SUARANYA) Iya aku lihat, mereka sedang bikin sarang ! (MERUBAH SUARANYA JADI BERAT) Ya Sarang, untuk apa ? untuk kawin Bahro, sudahlah pokoknya kamu harus belajar pada burung Manyar kalau mau nikahi Mardiyah ! (MENARIK NAFAS PANJANG) Bangun Bahro bin Juhro, kamu harus bisa bikin rumah dulu kalau kamu ingin Mardiyah ! (MEMPERSIAPKAN TANGKAI PANCING DAN CACING). Aku mau mancing lagi menenangkan diri, sambil memperhatikan Manyar di sana. Nanti kalau dapat lagi Hampal, ini untuk Mak Ucit bukan untuk Mardiyah. (MENERAWANG JAUH) Manyar kamu sabar mencari helai demi helai jerami dan daun kering, kamu susun menjadi mirip korang (MEMPERMAINKAN KORANGNYA) untuk kamu persembahkan pada pasanganmu. (MENGHELA NAFAS) Wak Mahmudah bener juga, aku belum punya rumah, kalau aku mau Mardiyah, aku harus punya rumah. Menabung, ya aku harus menabung. Tapi kalau hanya jadi jagal Kebo sangat lama, nanti Mardiyah keburu dikawinkan pada yang punya rumah. (MEMPERMAINKAN KORANG LAGI) Bahro kamu harus punya rumah untuk Mardiyah !

MUNCUL BAHRO DENGAN RANSEL USANG TENTARA HENDAK PERGI KE IBUKOTA.

Aku tinggalkan kampung Pejagalan, kedung dawa tempat aku menangis dan tertawa. Aku tinggalkan Mak Ucit, aku tinggalkan Mardiyah untuk sementara. Aku disindir Wak Mahmudah supaya aku punya rumah. Kalau aku punya rumah aku dapat mengawini Mardiyah. Selamat tinggal kecintaanku untuk sementara. (PERGI MENGELILINGI PANGGUNG SEPERTI MELAKUKAN PERJALANAN) Aku pergi ke ibukota yang kata orang luar biasa. Aku hanya seorang jagal, aku harus ke tempat jagal, karena itulah pekerjaanku. Wak Mahmudah memberi kemudahan, aku bawa alamat tempat jagal di Bokor namanya Babah Samyung. Akhirnya setelah tanya sana sini, tibalah di Pejagalan Babah Samyung. (BERTEMU DENGAN SESEORANG) Apa ini pejagalan Babah Samyung ? Orang itu mengangguk, aku dibawanya menemui Babah Samyung. Lalu kusampaikan pesan Wak Mahmudah. (MERUBAH SUARANYA DENGAN DIALEK UCAPAN ORANG TIONGKOK) Hayya, wagus wagus, Mahmudah sobat oeh dulu di Caruban. Baik kamu mau jadi jagal di sini ? Di Pejagalanku bukan kebo yang dipotong tapi sapi ! Sama saja kan ?

(KEMBALI KESUARANYA) Sama-sama sato. Babah Samyung tertawa terkekeh. (MERUBAH SUARA JADI SUARA BABAH SAMYUNG) Hialah, sama-sama sato, sama-sama binatang. Yang satu sapi yang satu kebo ! (TERTAWA). Kami sama- sama tertawa. Di ibukota jarang orang makan kebo, banyaknya makan sapi ! Jadilah aku jagal sapi pejalagalan Bokor milik Babah Samyung.

ADEGAN-ADEGAN PEMOTONGAN DENGAN BERSELIWERAN DAGING- DAGING SAPI POTONG DI LATAR BELAKANG. BAHRO DENGAN PAKAIAN CELEMEK JAGAL YANG PENUH PERCIKAN DARAH DENGAN PISAU POTONGNYA.

Bahro Bin Juhro, jagal sapi jempolan pujian Babah Samyung. Bahro Bin Juhro kerja siang malam demi Mardiyah yang disayangnya. Bahro Bin Juhro jagal jempolan kebanggaan Babah Samyung sekeluarga. (PADA PENONTON) Itulah aku sekarang. Hidup memang harus diperjuangkan. Aku selalu ucap Basmalah bagi sapi-sapi yang pasrah. Dagingmu membawa berkah. Aku suka diminta memotong sapi Qurban di halaman Mesjid besar dan mendapat bayaran yang sepadan. Aku menabung terus menabung demi Mardiyah. (MENEMBANG SAKA (SEENAKNYA)

Menabung uang-uang digulung Tersenyum ketika sedang menghitung Menabung sabar sabar ikhtiar

Belajar pada burung Manyar
(TERTAWA SENANG)

Sekarang uangku sudah lumayan banyak Bisa beli tanah dan bangun rumah

Meski kecil punya sendiri hasil jerih payah Menikah dengan Mardiyah (TERTAWA SENANG)

(ADEGAN-ADEGAN PEMOTONGAN TERUS BERLANGSUNG) V

MUNCUL BAHRO DENGAN RANSEL USANG TENTARA PULANG KE KAMPUNGNYA.

Mardiyah aku pulang. Aku sudah belajar sabar menabung uang hasil kipayah. Bahro Bin Juhro datang meminang Mardiyah sayang. Tapi apa yang terjadi? (TAMPAK SEDIH) Apa ? Mardiyah mati ? Demam Berdarah? (MERUBAH SUARA KE SUARA BERAT WAK MAHMUDAH) Benar Bahro, putriku meninggal karena Demam

Berdarah yang melanda kampung Pejagalan. Maafkan Mardiyah Bahro. (MERUBAH KEMBALI SUARANYA) Kenapa harus Mardiyah Wak ? Orang yang kucintai harus pulang ? (KEMBALI KE SUARA BERAT) Kematian akan datang pada setiap orang Bahro, kita juga akan mati. Kau ingat kata Ustad Ummu Muminullah ? (KEMBALI KE SUARANYA) Kulunasin Dalikatul Maot.. ! (KEMBALI KE SUARA BERAT) Semua manusia akan mati. Kau tahu itu. (KEMBALI KE SUARANYA) Dimana kuburnya Wak ? (KEMBALI KE SUARA BERAT) Di Pasir Mengkudu. Pergilah ke sana. (KEMBALI KE SUARANYA) Aku pergi ke Pasir Mengkudu pemakaman umum di kampung Pejagalan. Kuburan baru tanah merah. Bunga setaman bertaburan berjajar. Padung kayu bertuliskan Mardiyah Binti Mahmudah. Ah Mardiyah ! (BERSIMPUPH SEDIH).

DI KEDUNG DAWA SUNGAI GULUK. TAMPAK BAHRO TENGAH MEMANDANGI SARANG-SARANG BURUNG MANYAR. TERDENGAR SUARA CERICIT BURUNG MANYAR.

Kamu Manyar betapa bahagianya bercengkrama Aku tetap membeli tanah dan bikin rumah Meskipun istriku nanti bukan Mardiyah

Mardiyah aku bawakan ikan hampal kesukaanmu Mau dipepes atau dibakar

Mardiyah aku bawakan ikan hampal kesukaanmu Mau dipepes atau dibakar

(BAHRO MENGULANG-ULANG OMONGANNYA)

TAMAT

DAFTAR ISTILAH LOKAL

Cacing Kalung (bhs Sunda) : sejenis cacing besar dan panjang biasanya ada di balik pohon pisang yang busuk.

Caping: Tudung kepala yang dibuat dari anyaman bambu.

Damar Kanginan (bhs Jawa) : sebutan bagi mata yang sayu, seperti lidah api dari damar yang tertiuip angin sepoi-sepoi.

Hampal (bhs Sunda) : ikan sungai yang gurih dagingnya.

Kipayah (bhs Sunda) : kerja keras.

Kebo (bhs Jawa) : sebutan untuk kerbau.

Korang (bhs Sunda) : Tempat ikan yang dibuat dari anyaman bambu.

Lisong (bhs Jawa) : Rokok cerutu tradisional.

Mahugi (bhs Sunda) : memberi hadiah khusus supaya disukai.

Manyar : burung kecil yang terkenal kemahirannya membuat sarang ditempat- tempat yang curam.

Nyawang (bhs Sunda) : Melihat ke arah jauh dengan mata yang terfokus. Padung (bs Sunda): batu nisan.

Sato (bhs Sunda) : sebutan bagi binatang.

Sero (bhs Sunda) : Binatang sejenis musang kesukaannya ikan.

Subadra : putri cantik istri Arjuna dalam dunia pewayangan.

Uborampe (bhs Jawa) : sama dengan sesajen. Udud (bhs Sunda): sebutan untuk rokok.

TEROR

Karya Putu Wijaya

SET: RUANG KELAS. MINIMALIS. HANYA SEBUAH KURSI.

PELAKU (BISA COWOK/ CEWEK) MEMAINKAN KEDUA PERAN : GURU DAN KETUA KELAS. KOSTUM SEBAIKNYA NETRAL: PUTIH- PUTIH. GURU PAKAI KOPIAH/KERUDUNG SELENDANG ATAU WIG. BISA JUGA DITAMBAH JAS. UNTUK KETUA KELAS, PUTIH- PUTIH DITAMBAH ASESORIS IDENTITAS SEKOLAH. SUARA KASUK-KUSUK DI KELAS BISA REKAMAN/ LANGSUNG.

GURU MASUK KE KELAS YANG KOSONG. GURU KECEWA LALU KELUAR LAGI.

SUARA MURID- MURID MASUK KELAS SAMBIL RAMAI KASAK- KUSUK BERUNDING, SALING MECURIGAI, LALU MENINGKAT SALING TUDUH.

GURU MASUK. TAK ADA YANG NGEH. KELAS TETAP ASYIK BERDEBAT. GURU KELUAR LAGI.

KELAS TAMBAH BISING,

GURU MASUK MEMBAWA SEBUAH AMPLOP SAMBIL MENDEHEM. KETUA KELAS MENGETUK MEJA 3 KALI. KONTAN KELAS SEPI. TEGANG. KETUKAN 3 KALI LAGI. MURID-MURID

MEMBERI SALAM:

Selamat siang

GURU:

Selamat siang.

SUNYI, GURU MENUNJUKKAN AMPLOP KEPADA SELURUH KELAS. KEADAAN TAMBAH TEGANG

GURU:

Jadi sampai sekarang, sudah lewat 5 jam, tapi belum ada yang SMS, nelpon atau mengaku langsung bertanggungjawab sudah menulis Surat Kaleng itu. (MENUNJUKKAN AMPLOP). Masih ada waktu 1 jam lagi. Lebih baik cepat saja mengaku, karena nanti kalau telat, bisa jadi rame. Apalagi kalau sampai tercium media. Surat kaleng itu sudah di tangan Kepala Sekolah. Beliau juga sudah melaporkannya ke Yayasan. Pasti nanti akan terpantau Dirjen Pendidikan dan selanjutnya pasti akan diteruskan pada Bapak Menteri Pendidikan.

Pihak Yayasan dan Pak Direktur sangat terkejut dan marah. Ini masalah besar yang tidak bisa lagi dianggap hanya sebagai kenakalan remaja. Ini humor tidak lucu, kesesatan persepsi, teror, tindakan kriminal yang harus segera diluruskan dan dikikis habis dengan sanksi tegas, keras pada yang bersangkutan. Agar nanti tidak seorang pun yang masih berani lagi coba-coba melakukan teror.

Karena surat kaleng ini amploponya terbuka, kami para guru sudah membaca isinya. Kalian nanti akan tahu sendiri bagaimana sensitif, bukan saja buat sekolah kita, juga buat strategi pendidikan kita.

Bukan tidak mungkin kita akan diskors tidak boleh mengikuti Ujian Nasional. Bukan tidak mungkin sekolah kita yang dikenal sebagai sekolah teladan, sejak didirikan setengah abad yang lalu, bisa dimasukkan ke les hitam.

Sesudah diteliti dengan cermat, dari 15 kelas yang kami curigai, sekarang sudah mengerucut jadi hanya satu kelas. Kelas kalian ini. Karena di kelas kalian inilah berkumpul kalian yang paling pintar, aktif, kritis, berani dan kompak. Kami anggap kelas inilah asal surat ini. Dari ke 30 kalian yang ada di sini, tidak sulit untuk mengerucut fokus kepada satu orang pelaku utama.

Masih ada kesempatan untuk kita selesaikan ini secara tenang damai. Asal saja pelakunya cukup punya nyali dan berjiwa kesatria berani mengaku secara jantan. Kami para guru berjanji akan merahasiakan namanya dan melindungi dari segala sanksi, asal berterus-terang.

(MELETAKKAN AMPLOP DI KURSI) Boleh baca foto copy Surat Kaleng itu dengan satu pesan: masih ada waktu 60 menit, Jangan sia-siakan The Golden Time kalian! Semangat!

GURU KELUAR. KELAS MULA-MULA HENING TERCEKAM. KEMUDIAN KEMBALI RAMAI SALING TUDUH. TAPI HENING LAGI, KETIKA KETUA KELAS MAJU MENDEKATI KURSI. MENGAMBIL AMPLOP, MENGELUARKAN FOTO COPY SURAT KALENG DAN MEMBACANYA

KETUA KELAS:

(MEMBACAKAN UNTUK SELURUH KELAS) S.O.S!!! Sekolah Teladan berusia setengah abad yang kita cintai ini, sedang memasuki: "sandhyakalaning-nya"! Gagasan besar sebagai tempat menyiapkan Generasi Penerus Bangsa sudah rapuh, tergerus arus komersialisasi. Ada diskriminasi, terhadap pelajar yang Ortu-nya sanggup memberikan kontribusi Uang Sumbangan Pembangunan Sekolah, mereka dapat fasilitas khusus, diterima tanpa melalui persyaratan apa pun. Milyaran uang masuk, tapi fasilitas untuk guru sangat menggenaskan dan memalukan. Akibatnya banyak guru yang ngobeyek, jadi tukang ojek, dagang atau terpaksa merangkap ngajar di tempat lain. Sudah banyak guru-guru terbaik dibajak sekolah lain! Akibatnya, mutu pelajar di sekolah tercinta ini merosot drastis. Pendidikan untuk mencetak manusia cerdas dan kompetitif, saja, tidak tercapai, apalagi impian membentuk Kader Generasi Penerus Bangsa yang berkarakter dan berkepribadian Indonesia. Memalukan! Semangat!!!

(MELIPAT KEMBALI SURAT, MEMASUKKAN KE AMPLOPNYA. MEMADANG KELAS) Oke guys, antara kita saja, terus-terang, siapa yang sudah menulis Surat Kaleng ini? Isinya sebetulnya bener

dan bagus, aku kira kita semua setuju. Itu betul! Ya, tidak? Kenapa mesti harus ada diskriminasi. Untuk apa ngumpulkan otak udang meskipun banyak uang? Sekolah kan bukan dagang? Kenapa nasib guru tidak dipikirkan. Apa sekolah bisa jalan tanpa guru? Menurut aku ini bagus, bagus sekali protesnya! Tapi kenapa cashingnya Surat Kaleng? Isinya jadi kriminalitas! Siapa di antara kalian yang sudah menulis ini? Ini menyangkut nasib kita semua? (KERAS) Siapa?! Fair dong! Kalau kamu mengaku, kamu hebat, punya nyali dan kesatria, kamu berhak disebut pahlawan, akan kita bela bersama, karena kamu berani menyuarakan kebenaran! Tapi kalau tidak mau mengaku, kamu teroris pengecut!

(KERAS) Ayo! Terus-terang! Kamu pahlawan atau pengecut?!! (TAK ADA YANG MENANGGAPI) Oke, kalau begitu, aku yang menulisnya!

KETUA KELAS BERBALIK, MEMBAWA AMPLOP ITU KELUAR, KE RUANGAN. GURU.

MULA -MULA SEMUA TERPAKU SEPI. KEMUDIAN RIBUT PRO DAN KONTRA

KEMUDIAN SALAH SATU MENGETOK MEJA 3 KALI. SEMUA KONTAN DIAM.

SEPI. GURU MASUK.

GURU:

Dengarkan semuanya! Hampir saja kita mengalami keos, kalau tidak muncul pelaku Surat Kaleng langsung ke kantor, berhadapan dengan kami, mengakui sudah menulis Surat Kaleng dan meminta maaf atas kesalahannya. Pak direktur dan pihak Yayasan tadinya sangat marah dan mencurigai kami para guru yang sudah menulis Surat Kaleng itu. Sekarang mereka malah akan mengeluarkan keputusan untuk memperbaiki nasib guru secara maksimal supaya bisa konsentrasi penuh pada pelajar di sekolah sendiri. Diskriminasi akan ditinjau. Sekolah tidak hanya ingin mencetak manusia cerdas dan kompetitif tapi juga manusia yang berkarakter dan berkepribadian Indonesia. Terimakasih, kalian semua memang pahlawan yang punya karakter! Semangat!

BERBALIK MENCOPOT KOPIAH/KERUDUNG/ WIG DAN MENJADI KEPALA KELAS, BERBALIK MENGHADAPI TEMAN-TEMANNYA. MENGACUNGKAN AMPLOP.

KETUA KELAS:

Aku malu karena tiba-tiba menjadi pahlawan. Terus-terang, aku ingin menjadi penulis surat ini. Tapi aku baru sadar nasib guru-guru kita seburuk itu. Tidak mungkin aku yang sudah menulisnya, Lalu siapa?

SELESAI

PEMBERONTAK

Karya Agus Noor

SET/PANGGUNG MENGGAMBARAKAN SEBUAH TEMPAT SEPERTI GUDANG YANG TERBENGKALAI. TERLIHAT BANYAK TUMPUKAN KOTAK KAYU ATAU PETI-PETI. ADA JUGA TEMPAT SAMPAH YANG BERANTAKAN. GUDANG ITU TAMPAK KOTOR DAN MENGESANKAN SUASANA YANG ANGKER.

TERDENGAR TERIAKAN ORANG-ORANG, SALING BERSAUT-SAHUTAN: “Karnooooo... Karnooooo... Karnooooo... Ayo pulang, Nak... Karnooooo... Kamu jangan marah, Karno! Cepat pulang. Ayooo pulanggggg... Nanti kamu digondol kalong wewe. Pulang, Nak. Ayo pulang! Karnooooo... Karnooooo...” DI ANTARA TERAKAN -TERIAKAN ITU TERDENGAR PULA TETABUHAN. ORANG-ORANG YANG Mencari itu seperti menabuh bermacam perkakas, seperti panci, wajan, kaleng dan segala macam yang bisa dibunyikan.

MUNCUL SEORANG PEMUDA, LARI TERGESA, DAN CEPAT SEMBBUNYI DI BALIK TUMPKAN PETI KAYU. SEMENTARA TERIAKAN ORANG-RNG TERUS MEMANGGIL: “Karno hilang... Karno diculik genderwo... Karno digondol kalong wewe...Karnooooo... Pulang, Nak....

SAMPAI KEMUDIAN TERIAKAN ITU TERDENGAR REDA DAN MENJAUH. KETIKA SUASANA DIRASA AMAN, PEMUDA ITU PERLAHAN MUNCUL DARI TEMPATNYA SEMNBUNYI.

PEMUDA:

Saya tak mau pulang! Saya sudah memutuskan pergi dari rumah. Minggat! Nggak tahu mau kemana. Yang penting saya bisa bebas. Saya tak mau lagi terus- menerus disalahkan. Mereka pikir saya ini masih anak kecil. Biar saja mereka menyangka saya hilang diculik genderwo! Saya nggak takut sama hantu. Jangankan genderwo atau kalong wewe, sama pocong saya juga nggak takut! Menurut saya, pocong itu hantu yang lucu. Jalannya meloncat-loncat. (meloncat- loncat menirukan pocong). Lucu kan? Juga kuntilanak. Saya nggak takut sama kuntilanak kayak di sinetron televisi itu. Ketawa kuntilanak itu malah bikin geli. (menirukan ketawa kuntilanak) Hi hi hi hi...

MUSIK MEMBANGUN SUASANA SERAM.

PEMUDA:

Saya bukan penakut!

TIBA-TIBA TERDENGAR SUARA TERTAWA MENGIKIK YANG MISTERIUS. PEMUDA ITU GEMETAR.

PEMUDA:

Eh, tapi kok sepertinya ada kuntilanak beneran ya....

Rasanya seperti ikut uji nyali...

PEMUDA ITU CEPAT SEMBUNYI. LALU HATI-HATI MUNCUL LAGI.

PEMUDA:

Saya tahu ini tidak akan mudah... pergi dari rumah berarti kehilangan semua kenyamanan yang selama ini saya dapatkan. Saya merasa, selama ini saya justru menjadi lembek dan manja karena hidup saya terlalu nyama. Saya pingin tantangan. Karena itulah saya memberontak.

Tak hanya memberontak dari rumah, tapi juga sekolah. Banyak yang bilang saya susah diatur. Saya ini suka memberontak. Saya memang tak ingin hanya jadi murid yang duduk manis di kelas... manggut- manggut setiap kali guru menjelaskan pelajaran. Pendidikan itu mesti membebaskan pikiran, bukan hanya menerima mentah-mentah semua pelajaran. Seringkali pelajaran di sekolah juga tidak sesuai dengan kenyataan....

Di sekolah kita diajari agar punya moral yang baik...Tapi kenyataannya? Lihat itu perilaku para politisi yang suka korupsi? Apa itu bermoral? Kita dididik untuk taat hukum dan aturan, tapi para pejabat kita malah seringkali mempermainkan aturan. Hukum hanya jadi alat kekuasaan.

Saya bosan dengan semua itu. Saya nggak bisa diam. Saya harus melawan. Saya siap menerima resiko paling pahit. Bahkan bila saya dikeluarkan dari sekolah. Ini pilihan! Belajar tidak hanya di sekolah. Kehidupan ini justru

sekolah sesungguhnya. Banyak tokoh besar juga gagal sekolah. Yang penting kita harus rajin baca buku. Harus baca! Baca! Baca Baca!

(Kepada penonton) Kenapa kalian tersenyum? Kalian nggak percaya ya kalau saya suka baca?! Saya suka baca. Pemberontak harus punya otak. Makanya saya baca apa saja. Buku sejarah, buku filsafat. Kadang baca novel atau puisi. Cerita silat atau cerita detektif juga saya suka... oh, kalau cerita porno di internet saya tak suka.... No way! Yah, hanya baca sesekali lah.

Membaca membuat saya terbebas dari kerangkeng. Membaca membuat saya berani menantang dunia. Saya kan lawan semua kebobrokan. Sebagai pemuda saya tak bisa membiarkan semua kesewenang-wenangan. Kita harus melawan. Sperti para pemuda jaman dahulu berani melawan penjajahan. Ingat, para pemuda jaman dulu berhasil dengan "Sumpah Pemuda". Masa sekarang kita hanya bisa berani "Sumpah Pocong". Enggak deh. Anak muda itu harus jadi "Agen Perubahan"... jangan hanya sibuk jadi "Agen Pulsa".

Saya ingin mengguncang dunia seperti mereka. Saya

jadi ingat pidato Bung karno yang selalu berapi-api...

KEMUDIAN BERDIRI DI ATAS KOTAK KAYU. SEAKAN BERPIDATO DI ATAS PODIUM.

PEMUDA:

(Penuh semangat, berapi- api) Ingat Bung Karno pernah berkata; "Beri saya sepuluh pemuda, maka akan saya guncang dunia!". Kenapa sepuluh pemuda? Karena kalau sebelas, nanti jadi kesebelasan sepak bola. Kalah melulu kayak PSSI. Sebagai anak muda kita harus bangkit. Jangan patah semangat! Apalagi patah hati. Ingat, rawe-rawe rantas, malang-malang putung! Korupsi harus kita berantas, koruptor harus kita gantung! Sekali lagi, rawe-rawe rantas, Malang....Malang.. Mojokerjo... Situbondo... Surabaya....(tersenyum sendiri) Lho kok malah jadi kayak kernet bus

Wah, pidato saya terlalu semangat ya. Saya jadi laper nih.

TURUN DARI ATAS PETI, DAN MENUJU KOTAK SAMPAH. MECARI-CARI APA YANG BISA DIMAKAN.

PEMUDA:

Saya selalu kagum dengan tokoh-tokoh besar dunia. Sukarno. Che Gauvara. Napolen. Steve Jobb. (menemukan bungkus) Kadang dalam sitasi seperti ini kita baru bisa bersyukur... (mencium bungkusannya, merasa jijik) Penderitaan akan membuat kita makin kuat...

PEMUDA ITU MAU MEAKAN ISI BUNGKUAN ITU. PADA SAAT ITU TERDENGAR SUARA KUCING MENGEONG-NGEONG. PEMUDA ITU MELIHAT. SEAKAN-AKAN KUCING ITU ADA DI DEKATNYA. IA MEMANDANGINYA. SUARA KUCING TERUS MENGEONG.

PEMUDA:

Kamu lapar, puss... mau? Ini buat kamu... Mungkin ini memang mestinya buat kamu. Saya nggak boleh memakan yang bukan hak saya. Kebaikan harus dimulai dari diri sendiri. Nggak boleh egois. Nggak boleh mementingkan kepentingan sendiri.... Ayo, puss ... sini... ini makan... Saya nggak mau serakah. Kalau saya serakah, apa bedanya saya dengan para politisi yang selalu saya kritik itu?

Kadang saya heran, kenapa anak muda seperti saya selalu disalahkan. Dianggap suka bikin masalah. Suka ribut. Lho, bukannya para politisi itu juga selalu ribut. Lihat itu sidang-sidang di parlement yang selalu gaduh. Selalu berdebat dan beda pendapat. Sepertinya, yang namanya Anggota Dwan itu boleh beda pendapat, asal jangan beda pendapat.

Makanya jangan selalu menyudutkan saya. Jangan mencap saya sebagai pemberontak yang hanya bikin onar. Saya hanya bosa dengan keadaan yang serba menafik. Saya ingin jujur. Orang jujur sekarang langka di negeri ini. Apa susah sih menjadi jujur?! Susah mencari "orang jujur". Lebih gampang mencari "jujur kacang ijo"... Wah, itu sih bubur... terus terang, saya nggak terlalu suka bubur... saya lebih suka bibir.

Saya jadi ingat cewek yang diam -diam saya taksir. MUSIK MEMBANGUN SUASANA ROMANTIS

PEMUDA:

Ah, saya jadi kangen padanya... Wajahnya bagai langit bersih, tanpa jerawat... Senyumnya bagai pagi yang muncul di jendela.... Saya pernah menembaknya dengan puisi. Seperti Rangga mengirimkan puisi buat Cinta. Kadang-kadang, saya suka membayangkan kalau saya ini memang seganteng Rangga. Ya sebelas duabelas lah. Beda tipis... Rangga ibarat jam sebelas siang.... Saya jam duabelas malam. Ngomong-ngomong soal jam, sepertinya ini sudah larut malam. Saya mesti tidur. Pemberontak juga butuh istirahat kan. (Melihat sekeliling) Hmm, mesti tidur di mana ya. Banyak nyamuk....Bau pesing....Bedau jauh sama kamar saya yang ber-AC... Duh, pingin kencing lagi..

IA MULAI MEREBAHKAN DIRI. GELISAH KARENA TAK NYAMAN. TANGANNYA BEKALI-KALI MENAMPOK NYAMUK. TAPI IA MEMAKSAKAN DIRI UNTUK TIDUR. MUSIK MEMBANGUN SUASANA MENJADI SEMAKIN DRAMATIS DAN MENGHENTAK. HINGGA TIBA-TIBA PEMUDA ITU BANGKIT DAN GUGUP.

PEMUDA:

Kenapa saya takut seperti ini... baru saja terpejam, sudah dihantui mimpi buruk... MUSIK MEMBANGUN SUASANA MENJADI TERKESAN ANGKER DAN MENGERIKAN. SEPERTI MUSIK PADA FILM HOROR. KADANG MENGAGETKAN. MEMBUAT PEMUDA ITU MAKIN GELISAH.

PEMUDA:

Duh... Ini benar-benar di luar bayangan saya...Mungkin saya terbawa emosi. Mungkin saya belum benar benar siap...Ternyata tak gampang jadi pemberontak... Ketakutan terbesar bukan melawan orang lain, tetapi melawan diri sendiri. Tak cukup hanya keberanian... (Bingung) Mungkin saya harus pulang....

SELESAI

FOKUS

(Cahaya Ujung Kabut)

Karya Yusef Muldiana

(bisa dimainkan oleh perempuan atau laki-laki)

PANGGUNG MENGGAMBARAKAN SEBUAH RUANGAN DIREKTUR DI SUATU PERUSAHAAN PERCETAKAN SANGAT SEDERHANA. YOMI SEORANG ANAK MUDA YANG MENJADI PIMPINAN PERUSAHAAN ITU (BISA DIMAINKAN LAKI- LAKI ATAU PEREMPUAN, MUNCUL DARI PINTU MASUK MEMBAWA TAS KERJANYA SAMBIL BERBICARA MELALUI SELULER ANDROIDNYA.

YOMI : Sekarang solusinya begini saja, Pak Marwan; kembalikan seribu exemplar buku yang sudah dicetak itu pada kami, dan secepatnya kami akan mengganti 2 halaman yang salah cetak itu. (MENDENGARKAN) Oh tentu saja Pak Marwan, masalah itu akan kami atasi secepat mungkin. Kesalahan ada pada Editor kami yang kurang teliti dalam bekerja. Saya sudah menegur dia kemarin. (MENDENGARKAN) Bagaimana Pak Marwan?

(MENDENGARKAN) Oh, jadi Pak Marwan ingin mengganti ilustrasi di cover buku itu dengan pilihan awal? Yaitu gambar Bus di dalam terompet besar? Baiklah, akan segera kami ganti. (MENDENGARKAN) Oh cocok sekali, Pak Marwan. Gambar Bus di dalam terompet sangat cocok dengan tema buku bapak yang berjudul: O.T.O dalam kurung Om Telolet Om. (MENDENGARKAN) Oh pasti, Pak Marwan, pasti. Di bawah lima hari, perbaikan buku itu pasti selesai. (MENDENGARKAN) Baiklah Pak, sampai ketemu.

(YOMI MENUTUP TELEPON GENGAMNYA. KEMUDIAN MELANGKAH MENUJU MEJA KERJA DAN MENYIMPAN TAS KERJA DI TEMPATNYA. KETIKA MAU DUDUK DI KURSI KERJANYA, TELEPON KANTOR YANG TERLETAK DI MEJA, BERDERING. IA MENGANGKATNYA). Halo, selama siang. Dengan PT SANGAT SEDERHANA di sini. Ada yang bisa kami bantu?

(MENDENGARKAN) Bagaimana, Bu? (MENDENGARKAN) Oh, Silva tidak masuk kerja hari ini, Bu. Dia ijin tiga hari. Katanya sih mau nengokin kakeknya yang sedang sakit di Cianjur. Maaf ini dengan bu siapa? (MENDENGARKAN) Oh ini tantenya Silva? (MENDENGARKAN) Oh Tante Ida. Ya ya ya. (MENDENGARKAN) Bagaimana, Tante Ida? (MENDENGARKAN) Iya, betul. Kemarin Sore Silva berangkat ke Cianjur. (MENDENGARKAN) Kenapa, tante? (MENDENGARKAN) Oh bagus, kerjanya sangat baik, ulet, disiplin dan cekatan. Silva itu sekretaris yang rajin. Dia sangat tekun dan teliti dalam bekerja. Jarang sekali dia membuat kesalahan. Dia sangat cerdas dan gemar membaca. Dia tidak terpengaruh oleh teman-temannya yang lebih mementingkan sosial media di dunia maya ketimbang membaca buku. (MENDENGARKAN) Ya, betul. Betul. (MENDENGARKAN) Ya, ya. Betul. Silva pernah cerita sama saya tentang pengalaman hidupnya yang keras dan penuh tantangan. Masalah besar bertubi-tubi datang menghampirinya. Saya pernah berkata padanya, semakin banyak persoalan yang bisa diselesaikan, maka orang itu akan semakin tumbuh dewasa dalam bertindak dan berfikir. Tapi terus terang saja tante, saya sangat salpada perjuangan Silva dalam hidup. Berbagai cobaan dan halangan ia hadapi tanpa keluhan dan renekan. Walau dia masih kelas tiga SMA tapi dia sudah berdikari dan bisa cari nafkah sendiri. (MENDENGARKAN) Ya tante, hampir rata-rata karyawan saya adalah mahasiswa dan pelajar yang berprestasi. Mereka berusaha untuk hidup tanpa membebani orangtuanya. Mereka bekerja sepulang sekolah atau sepulang kuliah, sebaliknya yang kuliah atau sekolah siang mereka bekerja sebelum kuliah atau sekolah. (MENDENGARKAN) Oh tidak, Tante Ida, mereka tidak akan ketinggalan pelajaran karena saya wajibkan seluruh karyawan untuk tetap belajar sambil bekerja. Karyawan-karyawan saya ini boleh dibilang bhineka tunggal ika karena terdiri dari berbagai ras dan agama yang berbeda. Persis Negeri Indonesia. Bermacam-macam budayanya, beragam sukubangsa dan bahasa, berbeda- beda agamanya, tapi tetap rukun selama-lamanya. (MENDENGARKAN)

Aaah... tante jangan memuji terlalu berlebihan. Saya kan hanya manusia biasa. Saling tolong menolong itu kan sudah merupakan kewajiban kita sebagai manusia. (MENDENGARKAN) Baiklah tante. Semoga kapan-kapan kita bertemu.

(MENDENGARKAN) Walaikumsalam. (MENUTUP TELEPON. MENGNGAT SESUATU) Ingat Silna jadi ingat masa lalu saya. (MENANGIS TERSEDU- SEDU LALU MELANGKAH MENGHADAP PENONTON) "Pengecut mati berkali-kali sebelum kematiannya"; itulah kalimat dari William Shakespeare yang dia tuangkan dalam naskah drama Julius Caesar. (PAUSE) Keberanian dalam hidup sangat diperlukan untuk meraih kesuksesan. Pedoman itulah yang saya pegang dari dulu. Semenjak menginjak bangku SMA saya sudah tak lagi membebani kedua orang tua

saya. Karena ada kedua adik saya yang masih perlu mereka biayai. Saat itu saya tak malu-malu untuk bekerja sebagai penjual koran eceran, dan kerja apa saja yang sanggup saya lakukan dengan cara yang halal. Saya telah berani mengenyahkan rasa malu untuk mencari nafkah sendiri. Saat itu semua urusan sekolah saya tangani sendiri dari mulai membeli buku- buku pelajaran, membeli pakaian seragam, bayar uang spp, bayar uang praktikum sampai uang wisata dan uang menonton pertunjukan teater karena diwajibkan guru. Sisa uang hasil kerja selalu saya tabungkan di bank. Bahkan saya sanggup membantu teman-teman sekolah yang dilanda kesulitan baik secara material maupun secara spiritual. Kini saya punya prinsip jika kita sering membantu orang maka akan banyak pula yang membantu kita. Kidup ini perlu kebersamaan. (TELPON GENGGAMNYA BERDERING Assalamualaikum..... Ah Yanto, kebetulan. Ada yang mau saya bicarakan sama kamu. (PAUSE) Begini Yanto, saya minta mulai saat ini kamu bekerja sebagai editor lebih teliti lagi. Jangan sampai ada lagi kejadian seperti buku pesanan PakMarwan yang sakah cetak itu. Kalau kamu masih ingin tetap bekerja di sini tolong hentikan kebiasaan kamu main game online itu. Kamu ini calon sarjana masih main game online. COC lah, PB lah, Perang Hunter lah, Tahu Bulat lah. Dota. (MENDENGARKAN) Apa? Ya game offline juga sama. Jangan. Fokus pada kerja. Ah kamu nitu. Bercanda saja. Contolah Silva. Dia sangat gesit kerjanya. Fokus! Fokus! (MENDENGARKAN)

Walaikum salam. (IA SIMPAN HPNYA. KEMBALI MENERUSKAN CERITA) Saat saya memasuki bangku kuliah, Ibu dan ayah saya bercerai. Ayah saya menikah lagi. Tapi seminggu setelah pernikahannya Ayah dan istri barunya itu meninggal dunia dalam kecelakaan pesawat saat keduanya akan bermulan madu. Lalu saya ikut membantu ibu untuk membiayai kedua adik saya Risma smester 3 dan Johan kelas 3 SMA. Ibu bekerja pontang-panting tanpa suami dan kini ia sedang terbaring sakit di rumah sakit karena kanker rahim. Sambil membantu ibu, saya terus kuliah hingga jadi sarjana. Tak sampai seminggu jadi sarjana saya langsung mendapat tawaran kerja sebagai redaktur di surat kabar. Selain bekerja di perusahaan orang, sudah hampir setahun saya membuat perusahaan sendiri, yaitu perusahaan di mana saya berada kini. Dulu hidup saya terasa dipenuhi kabut. Kini saya telah menemukan cahaya di ujung kabut. (TELPON MEJA BERDERING) PT SANGAT SEDERHANA di sini. Halo? (MENDENGARKAN JAWABAN) Apa? Majalah kita masuk nominasi Magazine Award? Benar? (MENDENGARKAN JAWABAN) Kamu tidak bohong? (MENDENGARKAN) Alhamdulillah. (MENDENGARKAN) Baiklah Deni terimakasih infonya. (IA BERTERIAK-TERIAK MEMANGGIL PARA KARYAWANNYA DENGAN KEGEMBIRAAN YANG MELUAP) Horeeee... Litaaa..., Aswiiiiin....., Umaaaaar... majalah kita masuk nominasi Magazine Award! (TELPON GENGGAMNYA BERDERING) Halo. Risma ada apa? Ibu kenapa? Apa? (YOMI PINGSAN. LAMPU PADAM)

SELESAI

Bandung, 26 Januari 2017

F. LOMBA DESAIN POSTER

1. Pengertian

Poster adalah media informasi untuk mengkomunikasikan suatu pesan, baik dalam konteks mempersuasion pesan sosial, kultural, dan edukasi atau-pun mempromosikan produk yang berupa barang dan jasa. Pada dasarnya, poster berfungsi untuk mempersuasi/membujuk/merayu khalayak sasaran agar bersikap dan bertindak sesuai isi pesan yang disampaikan. Isi pesan poster diolah dalam gagasan yang relevan (tepat), jernih (jelas) dan kreatif (unik), untuk kemudian diwujudkan melalui bahasa verbal (teks) dan/atau visual (gambar) yang di tata dalam kaidah desain yang baik agar mampu menarik perhatian khalayak sasaran dalam waktu yang relatif singkat. Poster dipasang di tempat-tempat strategis, baik di dalam maupun di luar ruangan, berbentuk lembaran kertas atau bahan lainnya.

2. Tema Lomba

Poster sebagai penyeru keberagaman dan kebersamaan kita.

3. Tujuan Lomba

- a. Meningkatkan apresiasi siswa dalam memahami medium poster sebagai sarana komunikasi dan persuasi publik.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan, daya nalar kritis melalui bahasa visual dan verbal yang efektif, komunikatif, dan estetik dalam menyampaikan pesan sosial.
- c. Meningkatkan kemampuan kreatif dan ketrampilan teknis dalam membuat Desain Poster.
- d. Memperkuat jati diri generasi muda dalam konteks kebangsaan melalui pemahaman dan penerapan medium komunikasi visual berwawasan ke Indonesiaan.

4. Ketentuan Isi Poster

- a. Berisi saran/imbau/seruan sesuai dengan tema lomba
- b. Isi poster harus menarik perhatian, komunikatif, dan persuasif bagi khalayak sasaran remaja.
- c. Poster dirancang secara bebas tetapi sopan, tidak menyinggung SARA, mendiskreditkan golongan atau kelompok tertentu.

5. Ketentuan Lomba Desain Poster Tingkat Provinsi

- a. Setiap peserta harus menguasai teknik visualisasi digital menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop, Adobe Illustrator atau Corel-Draw.
- b. KHUSUS PADA PELAKSANAAN FLS2N 2017, TEKNIK VISUALISASI BAIK BERUPA FOTOGRAFI ATAU ILLUSTRASI, SEPENUHNYA MENGGUNAKAN TEKNIK DIGITAL. TEKNIK GAMBAR MANUAL (PINSIL/PENA/SPIDOL) HANYA DIPERBOLEHKAN UNTUK MEMBUAT SKETSA.
- c. Gaya visualisasi bebas, sesuai dengan kesukaan, kemampuan dan kebutuhan desain poster, buatan sendiri, bukan tiruan/jiplakan dan tidak melanggar karya cipta orang lain, oleh karena itu tidak diperkenankan menggunakan elemen visual yang diambil dari internet (contoh: clipart, stock photo, template, dll).
- d. Internet dapat dipergunakan hanya untuk mencari referensi.
- e. Peserta wajib membawa dan menggunakan laptop dengan kemampuan unjuk kerja grafis, terinstal program aplikasi Adobe Photoshop, Adobe Illustrator dan Corel Draw.
- f. Peserta membawa flashdisk yang tidak terkontaminasi jenis virus apa pun sebagai lalu lintas data.
- g. Peserta membawa digital camera lengkap dengan cable data untuk memindahkan foto ke laptop masing-masing.
- h. Kertas gambar, photo paper, printer, scanner, crescent board, panel untuk display pameran disediakan panitia.
- i. Hasil akhir Lomba Desain Poster berupa : Softcopy digital format JPEG ukuran 1 : 1 (420 x 594 mm) dengan resolusi 72 dpi.
- j. Waktu lomba maksimal 8 jam
- k. Poster akan dicetak pada kertas berukuran A3.
- l. Hasil akhir lomba desain poster berupa softcopy format aplikasi yang digunakan dan file format terkompres *.jpg atau *.pdf resolusi tinggi.

6. Aspek yang Dinilai

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	Uraian	Ket
1.	Gagasan (bobot 60%)	60 – 100	<ul style="list-style-type: none"> • kesesuaian dengan tema (relevan) • orisinalitas (mengandung kebaruan), dan • kreativitas (unik dan tidak umum) 	
2.	Keterampilan (bobot 40%)	60 – 100	<ul style="list-style-type: none"> • visualisasi (gambar, huruf, warna dan komposisi) • penguasaan teknik visualisasi, dan • penampilan karya 	

7. Format Penilaian

Nomor		Nama Peserta	L/P	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai	Ket
Urut	Pst			Gagasan	Keterampilan		
1							
2							
3							
4							
dst							

G. LOMBA SENI KRIYA

1. Definisi

Lomba seni kriya merupakan kompetisi mendesain dan membuat karya. Secara teknis juga lebih ditekankan pada cara kerja dan teknik keterampilan yang akan menghasilkan nilai keunikan pada suatu karya. Keunikan kriya dapat dimunculkan melalui pemilihan material, ukuran, teknik pengerjaan (craftmanship), atau penyatuan dari berbagai jenis material yang dapat dinikmati oleh sense (indra) manusia, seperti penglihatan, perabaan, termasuk juga pendengaran dan penciuman. Kriya juga mementingkan adanya pengetahuan perancangan (konsep) seperti fungsi keseharian, tema, dan bentuk. Dengan kata lain, kriya adalah karya eksklusif yang dibuat dengan tingkat craftmanship, keunikan, estetika, serta mencirikan potensi dan budaya daerah.

2. Tema

Tema tahun 2017 adalah **“Keberagaman Kriya Khas Daerah untuk Kebersamaan Indonesia”**. Maka dalam lomba kriya, tema difokuskan pada pembuatan karya yang memiliki nilai guna, kreatif, unik, kekinian, serta mencirikan potensi dan budaya daerah masing masing.

3. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam lomba ini adalah:

- Menggali potensi bakat di kalangan pemuda, khususnya SMA untuk membuat karya yang mengakar pada tradisi dan budaya Indonesia.
- Menghasilkan karya kriya yang berguna, kreatif, unik, kekinian dan memiliki nilai estetika.
- Meningkatkan kesadaran tentang nilai-nilai kesabaran, kesungguhan, kejujuran dan etos kerja dalam berkarya.
- Memperkaya keragaman kriya di Indonesia (genius local) sebagai modal dasar ketahanan bangsa Indonesia.
- Menjadikan karya kriya sebagai salah satu upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan.

4. Karya yang dilombakan

Karya yang dilombakan berupa karya yang kreatif, unik, kekinian, dan mengakar pada budaya yang dapat digunakan dalam keseharian.

Pilih salah satu : Kebutuhan kelengkapan dalam interior, fashion, cinderamata, aksesoris fashion, atau mainan yang semuanya berbasis pada etnik daerah masing masing.

5. Kriteria Karya Kriya

- Karya pada saat lomba tingkat Provinsi, dibuat khusus untuk menjawab soal yang diberikan pada saat lomba.
- Menggunakan kemasan (kotak) yang terbuat dari tripleks 3 mm dan diwarnai hitam.
- Kemasan sebaiknya memiliki kesesuaian dengan karya, menarik dan dapat meningkatkan nilai jual.
- Ukuran kemasan maksimal 30x30x30cm (setara dengan volumenya)
- Material karya bisa berasal dari limbah (barang sisa dan barang bekas), atau bahan alami yang tersedia di masing-masing daerah.
- Dapat menggunakan material tambahan yang sifatnya mendukung karya, seperti: mekanik, komponen, baterai, sejenisnya.

6. Ketentuan Lomba

- Peserta menunjukkan perilaku dan berbusana yang baik dan sopan.
- Material dan peralatan yang digunakan, disediakan oleh masing-masing peserta.
- Peserta dapat memakai perlengkapan kerja sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan.
- Selama proses lomba, peserta bertanggung jawab terhadap keutuhan dan keamanan karyanya masing masing.
- Waktu berkarya maksimal 300 menit (5 jam), atau sesuai kesepakatan dewan juri.
- Karya dapat memiliki arti dan makna sebagai aktualisasi nilai karakter bangsa Indonesia.
- Nomor dan nama peserta ditempelkan pada kotak, dengan ketentuan sebagai berikut:
Nomor :
Nama :
Asal BP2MK Wilayah :
Judul Karya :
- Seluruh hasil karya Juara I, II, dan III menjadi hak milik panitia provinsi.

9. Peserta yang datang terlambat tidak diberikan kompensasi waktu tambahan.
10. Keterlambatan penyerahan karya dapat mengurangi penilaian.
11. Peserta tidak diperkenankan membantu peserta lain atau mendapat bantuan dari pihak manapun (pendamping peserta).
12. Peserta diharapkan berkarya di tempat yang telah disediakan panitia (kecuali dalam kondisi yang tidak memungkinkan).
13. Peserta diharapkan berkarya dengan tertib, tenang, aman dan bertanggungjawab terhadap keutuhan dan kebersihan tempat lomba.
14. Apabila terdapat bukti pelanggaran ketentuan ini, karya akan dianulir dan atau dibatalkan penghargaannya.
15. Apabila ada ketentuan lain bersifat teknis dan hal yang tidak terduga, maka akan diberitahukan kemudian.

7. Penentuan Juara

- a. Penentuan juara berdasarkan perolehan nilai maksimal kriteria penilaian penjurian lomba.
- b. Penentuan juara terdiri atas Juara I, II, III untuk peserta putra dan juara I, II, III untuk peserta putri.
- c. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.

8. Penilaian Karya

Penilaian karya berdasarkan pada:

- a. Penilaian konsep perancangan dan pemaparan
- b. Penilaian proses desain dan pengerjaan
- c. Penilaian hasil akhir (produk)

9. Kriteria Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Uraian	Ket
1.	Gagasan (bobot 60%)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan memilih karya • Penuangan ide inovasi ke dalam tema • Bentuk dan estetika • Fungsi/kegunaan karya 	
2.	Proses Desain dan Pengerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penuangan konsep ke dalam bentuk • Penguasaan bahan dan alat • Sistematika kerja • Penyempurnaan, kerapihan (finishing touch) 	
3.	Hasil Akhir (Produk)	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi karya termasuk kemasan dan merek 	

10. Format Penjurian

No	Kab/Kota	Nomor Pst	Nama Peserta	L/P	Jumlah Nilai				Ket
					1	2	3	Jumlah	
1									
2									
3									
4									
dst									

BAB IV PENUTUP

Mekanisme dan cabang lomba pada pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional jenjang Sekolah Menengah Atas (FLS2N-SMA) Tahun 2017 diharapkan dapat memberi warna bagi seluruh unsur yang terlibat di dalamnya. Perbaikan demi perbaikan yang diperoleh melalui evaluasi kegiatan yang sama pada tahun sebelumnya terus diupayakan dalam mencapai kesempurnaan dan optimalisasi pencapaian hasil sesuai dengan visi dan misi kegiatan.

Panduan yang telah disusun oleh para narasumber yang berkompeten di bidangnya ini kami harapkan dapat membantu menjadi referensi dan petunjuk pelaksanaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pada akhirnya harmonisasi dari berbagai unsur merupakan syarat mutlak terimplementasikannya budaya sebagai kekuatan bangsa dalam membangun generasi muda yang berkarakter dan beretika melalui Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional SMA Tingkat Provinsi Jawa Tengah.

----- SELAMAT BERLOMBA -----